

RENCANA STRATEGIS



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

2020 - 2024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga - Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website : <http://iainkendari.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
NOMOR: 0191.2 TAHUN 2020
TENTANG
PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI 2020 - 2024

Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari:

Menimbang : a. bahwa Institut Agama Islam Negeri Kendari merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi;
b. bahwa dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi berpedoman pada Rencana Strategis yang disusun sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
c. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk ditetapkan penyusunan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Kendari 2020 - 2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2014 Tentang Perubahan Status STAIN Kendari Menjadi IAIN Kendari;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kendari.

MEMUTUSKAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga - Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website : <http://iainkendari.ac.id>

- Pertama : Menunjuk yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Penyusun Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Kendari 2020 - 2024 sebagaimana yang terlampir dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Tugas Penyusun Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Kendari 2020 - 2024 sebagai berikut:
1. Mendeskripsikan capaian Renstra;
 2. Melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi objektif Renstra;
 3. Merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Renstra;
 4. Menyusun strategi implementasi dan tahapan pencapaian target Renstra;
 5. Menominasikan unit pelaksana kebijakan, program dan kegiatan Renstra;
 6. Melaporkan hasil penyusunan Renstra kepada Rektor.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Kendari di

Pada : 28 Agustus 2020 tanggal



Rektor
FAIZAH BINTI AWAD

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KENDARI NOMOR: 0191.2 TAHUN 2020
TENTANG PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI 2020 -
2024**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (--Renstra) IAIN Kendari merupakan rencana pengembangan lembaga IAIN Kendari untuk 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini merupakan Renstra Kedua sejak peningkatan status dari STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2014. Sedangkan Renstra IAIN Kendari 2020-2024 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dari Renstra IAIN Kendari 2016-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal kampus, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini. Sesuai dengan Renstra Kementerian Agama 2020-2024, Renstra IAIN Kendari 2020-2024 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (---selanjutnya disebut PTKIN) yang unggul dan kompetitif pada skala lokal, regional, nasional, dan bahkan Internasional. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria perguruan tinggi yang mengarah pada harapan di atas dapat dipenuhi. Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal dan para stakeholder eksternal kampus. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata PTKIN.

Berdasarkan tujuan iain kendari maka renstra ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas bagi pengembangan kampus agar mampu menjadi PTKIN yang dapat memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat. Kebijakan dan program dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi besar jangka panjang IAIN Kendari, yakni **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045**.

Ditetapkan di : Kendari
Pada tanggal : 28 Agustus 2020


FAIZAH BINTI AWAD

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I	PENDAHULUAN 6
	A. Pengantar 6
	B. Landasan Hukum 8
	C. Struktur Isi Rencana Strategis 10
BAB II	CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2016 - 2020 11
	A. Pendidikan 11
	B. Penelitian 12
	C. Pengabdian Kepada Masyarakat 12
	D. Kemahasiswaan 13
	E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas 14
	F. Pengembangan IT 14
	G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen 15
	H. Penataan SDM 16
	I. Peningkatan Kesejahteraan 17
	J. Peningkatan Citra IAIN Kendari 17
BAB III	ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI 18
	A. Analisis Situasi dan Kondisi 18
	B. Asumsi 23
BAB IV	KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR 24
	A. Visi Institut 25
	B. Visi Renstra 2020 - 2024 27
	C. Misi Institut 27
	D. Misi Renstra 2020 - 2024 27
	E. Tujuan Institut 27
	F. Tujuan Renstra 2020 - 2024 27
	G. Sasaran Renstra 2020 - 2024 28
BAB V	KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA UTAMA, PROGRAM, DAN TARGET RENSTRA 2021-2025 29
	A. Kebijakan 29
	B. Strategi 30
	C. Indikator Kinerja Utama 30
	D. Program 31

BAB	VI	STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET RENSTRA 2021-2025	44
	A.	Strategi Implementasi	44
	B.	Tahapan Pencapaian Target	45
BAB	VII	JABARAN DAN UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN RENSTRA 2021-2025	46
	A.	Penjabaran Kebijakan, Program, dan Kegiatan	49
	B.	Unit Pelaksana Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, Program, dan Kegiatan	55
BAB	VIII	PENUTUP	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengantar

Sulawesi pada saat Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 berstatus sebagai provinsi dengan bentuk pemerintahan otonom di bawah pimpinan seorang Gubernur. Provinsi Sulawesi ketika itu beribukota di Makassar dengan Gubernur Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi. Status Provinsi Sulawesi ini kemudian terus berlanjut sampai pada tahun 1960. Mulai tahun 1960, Sulawesi terdiri dari dua buah Daerah Tingkat I, yaitu Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan-Tenggara dan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara-Tengah. Pada tahun 1964 dibentuk Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara, terpisah dari Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 2 Tahun 1964 Juncto UU No. 13 Tahun 1964 Sulawesi Tenggara ditetapkan menjadi Daerah Otonom Tingkat I dengan ibu kotanya Kendari. Realisasi pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dilakukan pada tanggal 27 April 1964 yaitu pada waktu dilakukannya serah terima wilayah pemerintahan dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tenggara, Kolonel Inf. A. A. Rifai kepada Pejabat Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara J. Wajong. Tiga tahun berjalannya pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara tepatnya pada tanggal 4 Maret 1967, Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara memediasi terbentuknya sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan tinggi Islam, yaitu Yayasan Pembimbing dan Pembina Perguruan Tinggi Agama Islam (YP2PTAI) yang dipimpin oleh Kolonel Inf. H. Edi Sabara (Gubernur Sultra Ketiga). Secara operasional akademik, yayasan ini membuka Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam di Kendari. Pihak yayasan dan stakeholder memiliki komitmen tinggi untuk mengusahakan Fakultas Tarbiyah yang sudah ada agar menjadi Fakultas Filial dari IAIN Alauddin Ujungpandang. Usul dari pihak yayasan dan stakeholder tersebut direspon secara positif oleh Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang H. Aroepala saat itu yang ditandai dengan terbitnya SK. Rektor No. 8 Tahun 1967 tanggal 28 April 1967 tentang Pengukuhan Fakultas Tarbiyah Menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Kendari. Seiring dengan kebutuhan publik Sultra terhadap pembinaan dan pengembangan bidang pendidikan agama Islam yang semakin tinggi, maka penguatan kelembagaan (*institutional strengthening*), distribusi kewenangan (*distribution of authority*), dan legitimasi lulusan (*legitimate of abiturens*) sangat urgen adanya. Sebagai *follow-up* dari agenda tersebut, pihak yayasan, stakeholder, dan Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang mengusulkan peningkatan status dari Fakultas Filial menjadi Fakultas Cabang kepada Presiden RI., sehingga terbit Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 9 Tahun 1987 tentang Pengukuhan Fakultas Daerah Menjadi Fakultas Madya di Lingkungan IAIN Alauddin. Dengan demikian nama Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang di Kendari berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Kendari. Kebijakan baru yang dilahirkan Presiden Soeharto hendak memberikan otonomi kepada sejumlah fakultas yang ada di beberapa daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), sehingga Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Kendari mengalami peralihan status kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari sesuai Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Setelah 17 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2014, Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono menjelang akhir masa jabatannya, menandatangani Peraturan Presiden (PERPRES) No. 145 Tahun 2014 tentang Perubahan Status STAIN Kendari Menjadi IAIN Kendari. Perubahan status ini kemudian diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 19 Desember 2014 dan secara khusus peresmian IAIN Kendari dilakukan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin pada tanggal 7 Maret 2015.

Sebagai upaya mengembangkan **Kampus Maju, Modern dan Milenial (K-M3)**, maka Renstra IAIN Kendari 2020-2024 merupakan hasil transformasi dari Renstra 2016-2020 dengan berpijak pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) 2020-2024. Upaya pengembangan kelembagaan secara totalitas, cakupan Renstra IAIN Kendari sebelumnya telah melingkupi berbagai bidang pembenahan dan

pengembangan program. Setelah bertransformasi menjadi institut, maka Renstra IAIN Kendari dengan mengacu pada visi jangka panjang **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045** tentu diharapkan pencapaian prestasi dan kinerja bisa lebih optimal. Penyusunan Renstra secara mandiri sebagai sebuah perguruan tinggi yang otonom telah dilakukan sejak tahun 1997. Historikal penyusunan Renstra sejak terbitnya Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 11 Tahun 1997 hingga pasca lahirnya Peraturan Presiden (PERPRES) No. 145 Tahun 2014 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Renstra STAIN Kendari 1997-2001

Konsep Renstra pada periode ini masih amat sederhana karena baru mulai menjalankan roda organisasi secara otonom dengan perangkat struktural dan regulasi yang relatif berbeda dibanding masih bergabung dengan IAIN Alauddin Ujungpandang dan secara praksis masih terfokus pada upaya peletakan dasar-dasar manajemen organisasi.

2. Renstra STAIN Kendari 2001-2005

Konsep Renstra pada kurun waktu ini masih melanjutkan Renstra sebelumnya dan belum terlalu banyak berubah. Fokusnya masih pada penataan struktural kelembagaan dan menganggap program akademik sebagai ritual yang berlangsung dari tahun ke tahun.

3. Renstra STAIN Kendari 2005-2009

Operasionalisasi Renstra pada masa ini mulai ditemukan arah yang jelas mengenai pengembangan STAIN Kendari serta arah kebijakan dan pengembangan program didukung oleh suasana yang mulai kondusif.

4. Renstra STAIN Kendari 2009-2013

Implementasi Renstra pada periode ini telah menunjukkan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik, manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berbasis pada pemerataan, konservasi organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan tata pamong dan kelembagaan, mulai melakukan modernisasi fasilitas, pemanfaatan teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pegawai.

5. Renstra STAIN Kendari 2014-2018

Penerapan Renstra pada masa ini amat singkat, yakni kurang dari 2 (dua) tahun, namun memberikan rumusan yang jelas dan terukur karena berhasil mewujudkan transformasi kelembagaan dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Di samping itu telah menunjukkan peningkatan mutu layanan akademik, pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat, kontekstualisasi organisasi kemahasiswaan, penciptaan budaya kerja dan kinerja, pengembangan fasilitas dan kapasitas teknologi informasi, pengembangan manajemen dan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan serta karyawan harian.

6. Renstra IAIN Kendari 2016-2020

Terjadinya transformasi kelembagaan STAIN menjadi IAIN Kendari, tentu berkonsekuensi pada perumusan Renstra yang baru, yaitu Renstra IAIN Kendari 2016-2020. Dalam perumusan dan penetapan Renstra baru ini, mesti melakukan adaptasi dan merespon secara aktif berbagai tuntutan regulasi dan stakeholders, serta tantangan eksternal melalui upaya pemenuhan kebutuhan terhadap kualitas lulusan, pemenuhan standar mutu nasional atau internasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan yang paling utama ialah penguatan tata kelola kelembagaan IAIN Kendari sebagai landasan pencapaian visi, misi, dan tujuan IAIN Kendari.

7. Renstra IAIN Kendari 2020-2024

Renstra IAIN Kendari ini merupakan Renstra kedua yang dibuat setelah bertransformasi dari STAIN Kendari. Renstra IAIN Kendari ini sesungguhnya merupakan kelanjutan dari Renstra IAIN Kendari 2016-2020. Seharusnya ini menggunakan periode 2021-2025 sesuai milestone yang terdapat dalam Rencana Induk Pengembangan, namun karena terbitnya KMA 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker Kementerian Agama dan PMA NO 18 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020 - 2024, di mana semua renstra lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI harus sinkron tahun periodisasinya, maka Renstra IAIN Kendari juga menyesuaikan tahun renstranya, yakni 2020 - 2024. Demikian pula dengan renstra fakultas, program studi, lembaga, pusat, unit pelaksana teknis di bawah naungan IAIN Kendari harus menyesuaikan diri dengan periodisasi tahun Renstra IAIN Kendari. Renstra ini memuat tujuan strategis mengenai penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif. Di samping itu terdapat beberapa isu dan trend terbaru sebagai tambahan di antaranya Indonesia memasuki Era New Normal, kebijakan akademik secara daring, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dan gender mainstreaming. Diharapkan Renstra baru IAIN Kendari ini mampu mengakomodir segala kebutuhan lembaga guna pengembangan IAIN Kendari di masa mendatang hingga tahun 2045.

Pengembangan IAIN Kendari selama 5 (lima) tahun terakhir yang berpedoman pada Renstra 2016-2020 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai perguruan tinggi yang bercita-cita untuk menjadi PTKIN yang mampu mempersiapkan mahasiswa sebagai insan yang memiliki kompetensi unggul. Kondisi obyektif kampus saat ini menunjukkan bahwa IAIN Kendari yang mengusung visi baru telah siap berada pada tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi baru yang futuristik, cita-cita IAIN Kendari yang jauh ke depan yakni **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045** masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan impian IAIN Kendari dengan mengusung visi ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen institusi dalam melakukan pengembangan kajian terhadap *Islamic Studies* yang tampil dalam berbagai variannya, serta menjalankan kewajiban institusi untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi terhadap potensi yang dimiliki, juga merupakan kebulatan tekad agar mampu berperan lebih optimal bagi kemanusiaan, baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Dengan demikian, IAIN Kendari dengan sendirinya tampil lebih konfidens dan kompetitif.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam 5 (lima) tahun ke depan IAIN Kendari akan melakukan upaya pengembangan yang terfokus pada: (1) mengimplementasikan *transdisciplinary mainstreaming* [pengarusutamaan transdisipliner]; (2) melaksanakan *quality assurance based activity* [aktivitas berbasis penjaminan mutu]; (3) menyelenggarakan *professor acceleration* [percepatan guru besar]; (4) mewujudkan *institution strengthening* [penguatan kelembagaan]; (5) menciptakan *branding system* [system pencitraan]; (6) menciptakan *resources management enhancement* [peningkatan manajemen sumber daya]; (7) mewujudkan *regulation development* [pengembangan peraturan]; (8) melaksanakan *financial accountability* [pertanggungjawaban anggaran]; (9) menciptakan *digitalization campus* [kampus digital]; (10) memenuhi *provision of educational facilities* [penyediaan fasilitas pendidikan]; (11) melaksanakan *students guidance* [bimbingan mahasiswa]; (12) mewujudkan *partnership and internationalization* [kemitraan dan internasionalisasi]; dan (13) mengimplementasikan *graduate empowerment* [pemberdayaan lulusan].

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra IAIN Kendari 2020-2024 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra IAIN Kendari 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra IAIN Kendari 2020-2024 ini dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi IAIN Kendari. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Ketigabelas fokus pengembangan IAIN Kendari di atas dijiwai oleh Visi Kementerian Agama RI 2020-2024, yaitu Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Kemudian Misinya, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata; 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan 6) Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Di samping itu, mengacu pula pada Tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024, yakni: 1) Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis pendidikan Islam; 2) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan Islam yang berkualitas; 3) Peningkatan lulusan pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; 4) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani, dan responsif.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra IAIN Kendari 2020-2024 ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak mengalami disorientasi dan kehilangan landas pijak yang otoritatif. Adapun peraturan perundang-undangan dimaksud sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13

- Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
 13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362)
 18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 19. Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri Kendari (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 286);
 20. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 21. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 22. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 348);
 23. Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
 24. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 246);
 25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
 26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
 27. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
 28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
 29. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);

30. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
31. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Tata Cara Penulisan Gelar Di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763);
32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
33. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama RI;
34. Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
35. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
36. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
37. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
38. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 920);
39. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179);
40. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
41. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 582);
42. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024;
43. Keputusan Menteri Agama Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Departemen Agama;
44. Keputusan Menteri Agama Nomor 520 Tahun 2001 tentang Pedoman Penyusunan Statuta pada Perguruan Tinggi Agama;
45. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang dan Pemberian Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Agama;
46. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
47. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
48. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
49. Keputusan Menteri Agama Nomor 175 Tahun 2010 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama;
50. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker Kementerian Agama;
51. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4867 Tahun 2016 tentang Pencabutan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/DT.I.IV/1591.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam.

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Di samping bagian Pendahuluan ini, Renstra IAIN Kendari 2020-2024 terdiri atas 8 (delapan) bab. Evaluasi pelaksanaan Renstra IAIN Kendari 2016-2020 disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama 5 (lima) tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata yang berada pada lingkungan internal dan eksternal IAIN Kendari disajikan pada bagian selanjutnya. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) IAIN Kendari di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus diatasi oleh IAIN Kendari, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan (*strengths*) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola dan menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target 5 (lima) tahun dan target tahunan yang ingin dicapai. Dalam Renstra IAIN Kendari 2020-2024 ini menjelaskan tentang strategi yang ditempuh dalam merealisasikan kebijakan, program dan kegiatan, berikut tahapan pencapaian per lima tahun. Pada Renstra ini pun ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan, program, dan kegiatan. Model koordinasi ini disajikan dalam wujud penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, program, dan kegiatan, sehingga diperoleh kejelasan koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA IAIN KENDARI 2016-2020

Pengembangan Renstra IAIN Kendari 2020-2024 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap kinerja selama 5 (lima) tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis IAIN Kendari 2016-2020. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra IAIN Kendari 2016-2020 tersebut.

A. Pendidikan

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada Renstra IAIN Kendari 2016-2020. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual, sehingga yang bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program Sarjana (S1) terus meningkat menjadi 3,4. Capaian ini melebihi target Renstra yang menargetkan IPK mahasiswa 3,2. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan perpustakaan untuk mahasiswa dan dosen, serta pemanfaatan jaringan *information technology* (IT) untuk mencari dan menemukan informasi penting terkait dengan tugas-tugas perkuliahan. Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika dan tenaga administrasi lembaga, dan terbangunnya infrastruktur IT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang cukup baik.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing, pada periode implementasi Renstra 2016-2020 IAIN Kendari telah membuka: 1) Program Sarjana (S1): yang terdiri dari Program Studi: (a) Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, (b) Tadris/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, (c) Tadris/Pendidikan Biologi, (d) Tadris/Pendidikan Fisika, (e) Tadris/Pendidikan Matematika, (f) Hukum Tata Negara, dan (g) Perbankan Syariah; 2) Pascasarjana (S2) bertambah 3 (tiga) Program Studi, yakni: (a) Pendidikan Agama Islam, (b) Hukum Islam, (c) Ekonomi Syariah, yang sebelumnya hanya 1 Program Studi yaitu Manajemen Pendidikan Islam.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan Pimpinan dan Pengelola IAIN Kendari telah tumbuh keinginan untuk *go international* dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk *volunteer program* maupun *visiting academic program*. Misalnya kerjasama dengan University of Canberra Australia yang mengutus Profesornya untuk mendiagnosa proses perkuliahan di IAIN Kendari selama 2 bulan, lalu memberikan solusi pembelajaran yang terbaik untuk diterapkan di kampus IAIN Kendari. Berlanjut pada diutusnya seorang akademisi yang oleh USA Ambassador melalui Program RELO selama 2 tahun. Demikian pula dengan kesepahaman yang dirajut bersama Universiti Utara Malaysia, Universiti of Malaya, Necmettin Erbakan Universities, Ummul Qura University, serta kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi di Asia yang tergabung dalam Asian Islamic University (AIUA). Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi sudah cukup optimal, di antara 19 Prodi Sarjana dan 4 Pascasarjana, 12 di antaranya terakreditasi B, dan selebihnya 11 Prodi terakreditasi C. Sedangkan Akreditasi Insitusi IAIN Kendari meraih Predikat **Akreditasi B**. Sementara itu, pada aspek masa studi mahasiswa, masih terjadi sebagian kecil masa studi mahasiswa yang belum sesuai dengan target waktu yang ditetapkan, di samping masih banyak mahasiswa yang belum teregistrasi pada semester berjalan di setiap tahunnya. IAIN Kendari juga pada tahun 2017 telah sukses menyelenggarakan International Conference on Local Wisdom (ICLAW) yang diikuti para akademisi dan mahasiswa dari dalam dan luar negeri. Pada 2020 tradisi menyelenggarakan even akademik berskala internasional juga dilakukan dengan menggelar International Conference Transdisiplinarity Paradigm on Islamic Knowledge (ICONIC).

Renstra 2016-2020 program standarisasi pada bidang akademik telah dilakukan dengan menerapkan standar mutu manajemen yang berbasis akreditasi atau Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta Standar Pendidikan Tinggi Islam. Standar Operating Procedures (SOP) dan sekian banyak panduan dan pedoman bidang akademik telah disusun, baik pada tingkat fakultas, maupun pada tingkat institut. Namun harapan bahwa pada akhir tahun Renstra IAIN Kendari 2016-2020 mampu menerapkan program standarisasi ISO-90001:2008 dan meraih predikat pada akreditasi Internasional untuk beberapa unit kerja masih belum tercapai dan ini tetap menjadi pekerjaan rumah yang diakomodir dalam Renstra IAIN 2021-2025. Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Rektor dan para pimpinan unit, lembaga, dan fakultas memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan sistem manajemen mutu. Penjaminan mutu IAIN Kendari secara internal berada di bawah koordinasi Lembaga

Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang berkompeten. Baik strategi maupun proses penjaminan mutu internal IAIN Kendari mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Juncto Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang diterjemahkan ke dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2016-2020 berupa kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur, Workshop Penyusunan Instrumen Penjaminan Mutu, Penilaian Beban Kerja Dosen, Orientasi Indikator Kinerja, Pemetaan Paradigma Transdisipliner dalam Bidang Akademik, Penyusunan Pedoman dan Revisi Kurikulum Berbasis KKNI, Berparadigma Transdisipliner dengan mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Seluruh program dan/atau kegiatan penjaminan mutu yang direncanakan, telah dapat dilaksanakan dengan capaian kinerja yang cukup memuaskan. Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu, unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO atau AUN-QA atau AIUA-QA, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan perguruan tinggi nasional dan internasional.

B. Penelitian

Keseriusan IAIN Kendari dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Penelitian kompetitif internal dalam kurun Renstra 2016-2020 berjalan telah mendanai paket penelitian yang sangat banyak. Pengelolaan penelitian dalam kurun Renstra 2016-2020 ini ditangani langsung melalui Aplikasi dan Program Litapdimas Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI. Sedangkan penelitian kompetitif yang didanai oleh pihak eksternal selalu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Demikian pula kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian, terus memberikan kepercayaan kepada dosen-dosen IAIN Kendari untuk meneliti potensi dan program yang dibutuhkan daerah atau lembaga tersebut. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah artikel dan hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional dan internasional. Hal yang menggembirakan adalah bahwa IAIN Kendari telah memiliki hak atas kekayaan intelektual (HKI) sebanyak 102 buah, di samping pembuatan buku referensi serta jurnal dan berkala ilmiah lainnya yang semuanya sudah terakreditasi Sinta, mulai dari Sinta 5 hingga Sinta 2. Oleh sebab itu, usaha inovatif untuk mewujudkan PTKIN yang *leading and outstanding* dalam bidang akademik, penelitian, penerbitan, rekognisi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus ditingkatkan dan mendorong para dosen untuk memperoleh HKI sebanyak-banyaknya. Masalah HKI perlu mendapat perhatian serius karena ada kecenderungan dosen peneliti tidak menjadikan HKI sebagai target output yang dihasilkan dari paket penelitiannya. LP2M selaku fasilitator penyelenggaraan riset di IAIN Kendari mesti mempersyaratkan HKI ini. Penelitian berbasis program studi pun diselenggarakan dalam masa Renstra 2016-2020 yang mengkolaborasikan dosen dan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kerja-kerja riset. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada penelitian berbasis program studi, tetapi juga telah sering dilakukan pada bentuk penelitian kelompok dosen IAIN Kendari. Di akhir masa Renstra IAIN Kendari 2016-2020 diikutsertakannya beberapa dosen yang berpangkat akademik Lektor Kepala dengan Kualifikasi Pendidikan Doktor (S3) untuk mengikuti kegiatan pendampingan penulisan jurnal internasional bereputasi dan atau diberikan apresiasi kepada dosen yang melahirkan jurnal terindeks Scopus. Pemberian stimulasi ini merupakan kelanjutan tradisi atas stimulasi yang telah diberikan, di mana para dosen yang berpartisipasi dalam national dan international conference yang menghasilkan jurnal atau prosiding, diberikan pula apresiasi serupa. Anggaran penelitian yang setiap tahun semakin meningkat adalah bukti adanya perhatian besar lembaga terhadap bidang riset dan pengembangan sains, meskipun disadari pula bahwa terjadi stabilisasi anggaran penelitian dari tahun sebelumnya dengan tahun sementara berjalan. Di akhir berlakunya Renstra 2016-2020, IAIN Kendari memasuki masa Pandemi dan Era New Normal yang berdampak pada dipendingnya anggaran penelitian hingga tahun 2021. Begitu juga adanya dengan Webinar berseri tentang penulisan jurnal sukses dilaksanakan di masa ini.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai bentuknya dan program pengabdian, seperti pemberdayaan Desa Binaan, Madrasah Binaan, Pendirian Sekolah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Islam Berbasis Masjid, Pembinaan Rumah Quran, dengan berbagai bentuk pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan. Kegiatan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2016-2020, IAIN Kendari telah menyelenggarakan KKN lintas daerah di antaranya Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Muna, Wakatobi, Buton Utara, Konawe Utara, dan Bombana. Kegiatan pengabdian melalui pendanaan RKT dilakukan dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), dan ada pula yang dilaksanakan secara langsung oleh fakultas. Walaupun masih relatif sedikit dibandingkan aktivitas penelitian, dosen IAIN Kendari juga berinisiatif memanfaatkan waktu luang untuk merencanakan dan melaksanakan skema kegiatan pengabdian masyarakat, seperti melakukan Pengukuran Arah Kiblat di Kota Kendari, penyuluhan agama dan isu-isu sosial kemasyarakatan, pembinaan religiusitas masyarakat binaan, melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat dampingan, dan sebagainya. Program pengabdian kepada masyarakat pada kurun waktu 2016-2020 telah mampu menerapkan formula baru pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian, semacam *Community Base Riset*. Demikian pula dengan pengabdian masyarakat berbasis program studi yang hampir setiap tahun diselenggarakan. Dengan program pengabdian kepada masyarakat seperti ini, dosen dan mahasiswa memungkinkan dapat melaksanakan program tersebut secara koperatif dan kolaboratif. Namun program pengabdian masyarakat IAIN Kendari mengalami stagnasi karena diperhadapkan pada situasi Pandemi Covid-19 yang berdampak pada penggerusan anggaran IAIN Kendari oleh Ditjen Pendis. Meski demikian di tengah keterbatasan anggaran, dengan penuh kreasi dan inovasi, LP2M mampu menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bentuk lain, yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) sebagai bentuk kolaborasi dan implementasi kebijakan Sub Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Pendis Kemenag RI. KKN-DR yang dilaksanakan di tengah Pandemi dan Era New Normal ini diikuti mahasiswa melalui 3 pola, yakni KKN Dalam Jaringan, KKN Luar Jaringan, dan KKN Berbasis Karya Ilmiah (Buku atau Karya Inovasi). Rasa antusias mahasiswa tidak berkurang meski KKN dijalani dalam masa Pandemi. Demikian pula dengan Webinar Drakor berseri yang sukses diselenggarakan Pusat Pengabdian Masyarakat semakin menyiratkan bahwa lembaga harus tetap produktif walaupun di masa sulit.

D. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari 6.749 pada tahun 2016 menjadi 7.310 tahun 2020, tidak termasuk yang baru berstatus alumni. Selain jumlah mahasiswa, jumlah prodi pun berkembang dari 8 Prodi menjadi 19 Prodi plus 1 Pascasarjana dengan 4 Prodi. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan IAIN Kendari. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi unsur pimpinan, para dosen, dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2016-2020 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan bantuan filantropi kepada mahasiswa, dan pemberdayaan asrama mahasiswa (*Ma'had al-Jami'ah*). Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa IAIN Kendari pada berbagai lomba tingkat regional dan nasional, seperti menjadi presenter ilmiah, kompetisi karya ilmiah, olah raga dan seni. Di bidang kemahasiswaan juga, IAIN Kendari telah menyelenggarakan event akbar yang diamanahkan oleh Kementerian Agama RI, yaitu kegiatan Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan XIII yang diikuti oleh 55 PTKIN, PTS dan PTU ditambah lagi dengan peserta pramuka yang berasal dari luar negeri. Keikutsertaan siswa-siswi SMA/MA/SMK dapat pula dilihat dalam event ini, sehingga terbina komunikasi efektif antara IAIN Kendari dengan sumber

input calon mahasiswa. Capaian prestasi dapat dilihat pula melalui keterlibatan mahasiswa pada even Pekan Ilmiah Olahraga dan Senir Religius Se-Indonesia Timur. IAIN Kendari mampu menyabet 5 Medali Emas dan beberapa medali perak dan perunggu yang menempatkan IAIN Kendari masuk dalam kategori 5 besar PTKIN yang berprestasi. Dalam lomba karya inovasi mahasiswa nasional, IAIN Kendari berhasil menjadi peserta favorit dengan menampilkan karya Original Mete (Orimet). Pada scope kemahasiswaan, terbentuk pula sejumlah komunitas mahasiswa, seperti Generasi Baru Indonesia (GENBI), Komunitas Gerai Investasi Syariah (GIS), Duta BKKBN, Sahabat PSGA, Integrity Student Community, Komunitas Bersih Kampus, dan komunitas berbasis program studi masing-masing, di samping terdapat lembaga kemahasiswa intra instituter, seperti SEMA, DEMA, UKK, UKM, dan HMPS.

E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Kegiatan manajemen aset dan fasilitas pada pelaksanaan Renstra 2016-2020 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu (1) menuntaskan pembangunan kampus terutama sebagian Gedung Letter **U**, sesuai master plan pembangunan kampus jangka panjang; (2) melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana pendukung pada gedung-gedung tersebut, dan (3) menumbuhkan kesiapan berbagai komponen kampus, baik pengguna maupun pengelola, dalam menggunakan fasilitas gedung tersebut secara penuh. Tiga lokal gedung perkuliahan telah terbangun, ditambah lagi dengan pembangunan Laboratorium Terpadu, Gedung Olah Raga dan Asrama Mahasiswa (Ma'had Al-Jami'ah) Putri; dan masih akan dilanjutkan lagi dengan pembangunan lima gedung perkuliahan *plus* Laboratorium Agama, Rektorat, Auditorium, Laboratorium Umum, Perpustakaan, dan Asrama Mahasiswa (Ma'had Al-Jami'ah) Putra pada Renstra berikutnya. Di akhir Renstra 2016 - 2020, telah dilakukan pembebasan lahan 3 tahap dan dihasilkan master plan pembangunan Kampus III IAIN Kendari. Pada Renstra 2020-2024 telah dipersiapkan pembebasan lahan berkelanjutan, pembangunan gedung-gedung perkuliahan, fakultas, laboratorium, perpustakaan, masjid, sarana olahraga, sarana tourism, kantin, guest house, dan rumah sakit. Kesiapan pengelola aset dan fasilitas ditumbuhkan melalui kegiatan pelatihan singkat mengenai pengelolaan aset dan fasilitas IAIN Kendari. Sementara itu, kepada pengguna aset dilakukan sosialisasi manual dan tata tertib penggunaan gedung dan fasilitas lainnya melalui berbagai media informasi kampus. Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas kampus oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan utama kepada seluruh pimpinan unit. Kelengkapan infrastruktur dan sarana pendukung seperti *overlay* jalan, trotoar, landscape, dan taman kampus telah dilakukan secara bertahap. Kompleksitas penggunaan dan pengelolaan aset dan fasilitas IAIN Kendari merupakan isu penting yang harus diantisipasi dengan menambah jumlah tenaga pengamanan kampus, pemasangan *Closed Circuit Television (CCTV)*, dan meningkatkan keterampilan tenaga pengamanan kampus. Sebuah isu penting lain yang perlu memperoleh perhatian dalam pengelolaan fasilitas adalah penataan jalan, *landscap*, *selfie area*, dan lalu-lintas di lingkungan kampus beserta sistem parkir.

F. Pengembangan IT

Pengelolaan jaringan IT dan pengembangan manajemen sistem informasi IAIN Kendari berada di bawah koordinasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD). Pada kurun waktu 2016-2020, telah dilakukan upaya peningkatan *bandwidth* yang sangat signifikan dari 50 Mbps pada tahun 2015 menjadi 80 Mbps pada tahun 2019. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan *hotspot*, koneksi ke berbagai jaringan untuk *teleconference*, serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet ke 15 gedung fakultas/jurusan, lembaga, pusat, rektorat, pascasarjana, masjid, dan auditorium. Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen kampus dan pengelolaan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui *website* dan *e-mail*. Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa dosen pada unit/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang diikuti oleh dosen dan unit-unit lainnya. Peningkatan kualitas pengelolaan internet akan membawa IAIN Kendari pada pemeringkatan *Webometrics* mendapat Rangking IV dari 59 PTKIN dan khusus tingkat IAIN, IAIN Kendari menduduki ranking 1 peringkat *Webometrics* di Indonesia. Para dosen yang telah menyajikan makalahnya pada forum-forum nasional dan internasional banyak yang belum mempublish karyanya pada Website IAIN Kendari. Namun jurnal yang berjumlah 8 buah

keseluruhannya sudah disajikan secara online dan Terakreditasi Sinta 5 hingga Sinta 2. Langkah ini sangat penting dalam kerangka mempertinggi jumlah sitasi atas karya dosen dan secara langsung menambah gengsi IAIN Kendari sebagai perguruan tinggi agama yang berdaya saing. Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia interaktif dan hasil penelitian dosen dan tugas mahasiswa telah memperkaya referensi yang dapat dimanfaatkan untuk konten perkuliahan elektronik. Sementara itu, melalui program Indonesia-*Managing Higher Education for Relevance and Efficiency (I-MHERE)* telah dikembangkan empat sistem informasi terintegrasi yang meliputi Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan, Sistem Informasi Keuangan, SIMAK BMN, dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Tahun 2016-2020, seluruh program ini sudah diimplementasikan. Untuk sistem informasi keuangan sudah terjadi integrasi antara sistem anggaran (penyusunan RKT) dengan sistem akunting yang berbasis acrual. Dalam waktu dekat sistem monitoring juga akan terintegrasi. Keempat sistem tersebut diharapkan menjadi alat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi manajemen kampus IAIN Kendari. Dalam waktu dekat akan disajikan Jadwal Perkuliahan Online yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Informasi Akademik di IAIN Kendari. Demikian pula upaya melengkapi data akademik pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) atau Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Islam (PD-DIKTIS) IAIN sudah dilakukan, namun masih sangat membutuhkan SDM dan perangkat virtual lainnya yang dapat memperkuat dan mempercepat pelaporan data tersebut. Saat ini IAIN Kendari telah memiliki banyak aplikasi akademik dan non akademik yang membutuhkan server yang dirancang sendiri oleh SDM IAIN Kendari. Aplikasi dimaksud antara lain SIA, SIMPEG, SIMPUS, SIPENYET, SIMADU, SIPRUS, SIMAK BMN, SIMKEU, OPAC, SIMAK DOSEN, E-LEARNING, RUMAH SURVEI, KKN ONLINE, PERPUSTAKAAN ONLINE, REPOSITORY IAIN KENDARI, CLOUD IAIN KENDARI, DIGITAL LIBRARY, SISTER IAIN KENDARI, E-SURVEI, BKD ONLINE, Absensi Online, dan teranyar adalah Sistem Informasi Pengelolaan Angka Kredit Dosen (SIPAKAD).

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra dan guna mewujudkan visi IAIN Kendari 2016-2020 sebagai Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Kompetitif serta terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan Institut Agama berdasarkan Ortaker dan Statuta, IAIN Kendari telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di kampus. Penataan tata pamong sejalan dengan program Ditjen Pendis cq. Diktis dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi. Penerapan tata pamong dan tata kelola kelembagaan IAIN Kendari berdasarkan Ortaker secara otomatis dilakukan adaptasi secara bertahap mulai dari sosialisasi dan perancangan serta pengembangan dan penguatan tata kelola.

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan pemilihan Rektor IAIN Kendari yang berlangsung dalam suasana kesejukan dan kedamaian yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kendari. Selanjutnya tahun 2015 tata kelola dan tata pamong kelembagaan mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari, yang ditandai dengan beberapa unsur pimpinan, fakultas, program studi, unit, biro, bagian dan sub bagian yang mengalami transformasi jabatan menjadi Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Satuan Pengawas Internal, Senat, Kepala Pusat, Kepala Unit, Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Ketua Program Studi, dll. Melalui restrukturisasi tata pamong, telah terjadi peningkatan kinerja seluruh unit, pengelompokan fungsi, tanggung jawab, koordinasi, monitoring, dan evaluasi unit yang lebih jelas dengan menjadikan teknologi informasi sebagai tulang punggung penyelenggaraan fungsi, serta telah terjadi *right-sizing* struktur dan pengayaan fungsi. Di samping itu, lembaga-lembaga non structural pun tumbuh berkembang dalam rentang periode 2016 - 2020, di antaranya Pusat Studi Transdisipliner, Konsorsium Keilmuan, Pusat Kajian Radikalisme dan Terorisme, Lembaga Bantuan Hukum Islam, Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pusat Studi Budaya dan Lingkungan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Forum Studi Integritas dan Antikorupsi, Rumah Jurnal, dan Sentra Hak Kekayaan Intelektual.

Dalam aspek manajemen keuangan, mulai tahun 2010 IAIN Kendari menyajikan sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) yang merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan tuntutan kampus yang berbasis *Good University Governance (GUG)*. Penyusunan RKAT sejak 2011 mulai diselaraskan dengan tuntutan PSAK 45 dan beralih dari pendekatan *balance budget* ke pendekatan *performance budget*. Selain itu, RKAT 2011 yang disusun pada tahun 2010 sudah mulai menggunakan *software* anggaran walaupun masih perlu penyempurnaan. Dukungan dana program I-MHERE sub komponen 2.2.b diarahkan kepada pengembangan sistem manajemen

keuangan berbasis teknologi informasi yang sedang dalam tahap implementasi untuk penyusunan RKAT tahun 2011 serta sejak tahun 2016 IAIN Kendari telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berbasis accrual. Implementasi prinsip GCG, terutama terkait aspek transparansi dan akuntabilitas, telah ditempuh dengan cara melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh *external auditor* Inspektorat Jenderal Kementerian Agama dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada Renstra 2016-2020 ditargetkan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam kerangka pengembangan lembaga dan back up kelembagaan atas beberapa prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka pada tahun Renstra 2016-2020 dirintis dan diselenggarakan Program Sekolah Percontohan atau *Lab School* berpusat di Kampus I IAIN Kendari di bilangan Tipulu yang diarahkan untuk mempunyai daya saing yang kuat di antara sekolah-sekolah lainnya dan sekaligus mengantisipasi akan berlangsungnya program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Peranan *Lab School* menjadi sangat penting sebagai laboratorium pembelajaran. Untuk itu, upaya pengembangan ke arah persiapan *Lab School* yang berdayasaing akan terus diupayakan pada tahun mendatang. Demikian pula Laboratorium IPA, Peradilan, Komunikasi, Bahasa, Komputer, Ekonomi dan Perbankan Syariah terus diupayakan dalam tahun Renstra 2016-2020.

Demikian pula adanya dengan penerapan Program Sistem Manajemen Strategis (SMS) Berbasis Elektronik Ditjen Pendis Kemenag RI. Electronic Strategic Management System (E-SMS) ini memantau secara online keberhasilan manajemen sebuah PTKIN di Indonesia dengan mengukur sejauh mana pengimplementasian *good university governance, university's performance improvement, competitive advantages university, dan global recognition university*. Wal hasil IAIN Kendari masuk dalam kelompok 11 besar untuk kategori IAIN yang berhasil menerapkan E-SMS bersaing dengan Salatiga, Purwokerto, Bengkulu, Parepare, Batusangkar, Surakarta, Cirebon, Bukittinggi, Ponorogo, dan Pekalongan.

H. Penataan SDM

Sejak tahun 2010 telah dilakukan revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online IAIN Kendari yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya. Ini sesuai dengan amanat Renstra IAIN Kendari tentang pengembangan sistem informasi manajemen institusi yang dapat memberikan layanan data dan informasi secara lengkap, akurat, dan mutakhir. Pada tahun 2011 telah diselesaikan pengembangan sistem manajemen SDM dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak (SKPL)-nya. Revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online dan sistem informasi lainnya ini telah selesai pada tahun 2012. Sistem mulai diterapkan di bawah koordinasi Sub Bagian Umum, Akademik, Perencanaan, dan Keuangan serta Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tahun 2013. Untuk mendukung sistem akademik, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian online digunakan juga *finger scan* sebagai alat pemantauan kehadiran pegawai. Model pengawasan ini telah diterapkan sejak tahun 2012.

Tenaga edukatif IAIN Kendari pada 2019 tercatat berjumlah 156 orang dan tersebar di 4 Fakultas dan Pascasarjana serta di 23 Program Studi. Tenaga administrasi IAIN Kendari pada tahun 2019 berjumlah 118 orang termasuk karyawan tidak tetap. Jumlah tenaga administrasi ini relatif menetap sejak tahun 19 karena hanya ada rekrutmen 9 CPNS, yang dilakukan oleh Kementerian Agama dan 33 Dosen Tetap Bukan PNS. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi fungsional umum dan fungsional khusus/tertentu dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut ke jenjang pendidikan Sarjana (S1) atau Magister (S2). Kebutuhan akan tenaga SDM di bidang administrasi dan akademik masih sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Rasio dosen dan mahasiswa masih berada dalam batas yang wajar yakni 1: 58 dan tidak melampaui batas maksimal yang ditetapkan BAN-PT yakni 1 : 60.

Tenaga pendidik dan kependidikan tidak hanya sekedar ditambah tetapi juga diperhatikan pengembangan karir mereka. Komitmen pimpinan diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk studi lanjut dan diseminasi karya ilmiah yang disertai jumlah finansial yang tersu menjanjikan. Begitu pula dengan tenaga kependidikan didorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan penjenjangan atau teknis. Pendidikan dan pelatihan penjenjangan di antaranya Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (DIKLATPIM). Diklat ini diselenggarakan dengan tujuan

memberikan bekal kemampuan memimpin atau *leadership competence* kepada tenaga kependidikan. Di samping itu juga, pimpinan mengarahkan tenaga kependidikan agar mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis untuk membentuk skill terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Demikian pula dengan kenaikan pangkat para tenaga kependidikan senantiasa didorong agar mereka dapat naik pangkat tepat pada waktunya. Kebijakan pimpinan menyediakan tenaga teknis yang khusus mengurus kenaikan pangkat para tenaga kependidikan adalah dalam rangka mendorong percepatan kenaikan pangkat tersebut.

SDM dosen juga terus diupayakan dan diciptakan peluang agar bisa mengajukan kenaikan jabatan akademik dosen lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan. Bahkan para dosen yang telah memiliki Golongan IV/c didorong untuk sesegera mungkin meraih jabatan akademik dosen Guru Besar. Hingga tahun 2019, IAIN Kendari sudah memiliki 2 orang Guru Besar. Demikian pula dengan dosen yang mengajukan kenaikan jabatan akademik dari Asisten Ahli ke Lektor atau dari Lektor ke Lektor Kepala terus didorong untuk meraih pangkat akademik yang lebih tinggi. Meskipun juga masih terdapat hambatan regulatif dan *political will* dalam mengakselerasi dosen untuk pengangkatan pada jabatan pertama fungsional

Sejak tahun 2011, Beban Kerja Dosen (BKD) berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor: DJ.I/DT.I.IV/1591.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan mulai akhir tahun 2013 dan awal 2014, secara bertahap dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja/produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik dan kinerja dosen berdasarkan kepuasan mahasiswa yang disajikan dalam format Indeks Kinerja Dosen (IKD). Demikian pula dengan program dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang diperkuat ketentuan pelaksanaannya dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 1 tahun 2013 mulai diterapkan dan selanjutnya akan mendapatkan pantauan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kendari. Saat ini LPM telah menerapkan sistem BKD Online yang lebih memudahkan bagi dosen untuk mengakses aplikasi dan mensupporting dokumen BKD secara elektronik.

Terdapat sejumlah isu strategis dalam manajemen SDM IAIN Kendari ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/ sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, remunerasi, dan kompensasi dosen dan tenaga kependidikan, serta pola pengembangannya. Isu strategis lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada *costumer*, serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan *mindset* baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM IAIN Kendari.

I. Peningkatan Kesejahteraan

Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan IAIN Kendari pada periode Renstra 2016-2020 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi *performance based incentive* pada kegiatan tersebut. Insentif manajemen kerja yang diberikan kepada dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala dan Sekretaris Lembaga, Unit dan Pusat, Kaprodi, Sekprodi, dan staf merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan lembaga. Beberapa insentif lainnya merupakan bentuk upaya peningkatan kesejahteraan yang diharapkan memberikan efek positif terhadap peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Kesejahteraan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek finansial saja, seperti gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, remunerasi, uang lauk pauk, dan lain-lainnya, namun lebih dari pada itu adalah bahwa lembaga menstimulasi SDM kampus untuk selalu mendiseminasikan karya ilmiahnya dan berjuang untuk memasukkan artikelnya pada berbagai forum nasional dan internasional yang dibiayai oleh anggaran belanja kampus. Pada Renstra 2016-2020 ini telah membayar Tunjangan Kinerja Tenaga Administrasi dan sejak 2018-2020 ini, Tunjangan Kinerja Dosen pula telah dibayarkan. Kekurangan penerimaan tunjangan kinerja dosen pun telah dituntaskan dengan baik. Pembayaran gaji dan tunjangan lainnya dibayarkan berdasarkan skema regulasi dari Menteri Keuangan dan Kementerian Agama.

J. Peningkatan Citra IAIN Kendari

Tugas pengembangan dan penguatan citra IAIN Kendari berada pada bagian Humas yang berada di bawah koordinasi Kabag Umum yang menjadi *downline* Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang bekerja sama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dalam bidang pencitraan, berbagai upaya telah dilakukan IAIN Kendari. Penerbitan Buletin Inovasi IAIN Kendari telah dilakukan secara berkala sejak tahun 2016 telah diterbitkan 12 edisi. Upaya peningkatan citra IAIN Kendari juga telah dilakukan dengan menerbitkan profil IAIN Kendari dan Brosur. Penyelenggaraan seminar dan konferensi secara offline atau webinar secara online, baik nasional maupun internasional dalam kurun 2016 - 2020 memiliki dampak pencitraan yang luar biasa penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Namun, rintisan pembentukan IAIN TV belum dilakukan. Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan Institut Agama, instansi, Badan Usaha Milik Negara, Pusat Studi, dan Non Government Organization di dalam maupun di luar negeri, pada bidang pendidikan, hukum, ekonomi, komunikasi, sosial dan gender. Penyelenggaraan seminar bersama serta program pertukaran pemikiran dan karya dosen telah berjalan dengan beberapa mitra Institut Agama di pulau Jawa dan Sulawesi. Lembaga juga tidak ketinggalan menjalin hubungan dengan perguruan tinggi yang berasal dari Luar Negeri dalam rangka penyebaran dan peningkatan citra IAIN Kendari yang ditandai dengan penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus*. Perjanjian kerjasama dengan University of Mandinah, Universiti Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darussalam, Kolej Pengajian Islam Johor (MARSAH) Malaysia, Kolej Islam Teknologi Antarbangsa Malaysia, University Sultan Azlan Shah (USAS) Malaysia, Kolej Universiti Islam Pahang Sultan Ahmad Syah Malaysia, Marmara University Faculty of Theology Istanbul Turkey, Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia, Southeast Sulawesi Indonesia And International Alumni Association Of Southern Thailand, Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPS) Malaysia, Necmettin Erbakan Universitesi Turkey, Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor (KUIS) Malaysia, Tohoku University, Islamic Bussines School, Universiti Utara Malaysia, Kolej Islam Antarbangsa Sultan Ismail Petra (KIAS) Kelantan Malaysia, Kolej Universiti Islam Melaka (KUIM) Malaysia, Universiti Fatoni Pattani Thailand, dan Kolej Universiti Insaniah (KIAIN) Kedah Malaysia. Begitu pula kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah terus dengan menawarkan peluang studi di IAIN Kendari masih terus dilakukan. Namun demikian, masih ada beberapa *memorandum of understanding* (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus* yang belum ditindaklanjuti dalam bentuk kerjasama yang konkret. Di samping itu, IAIN Kendari bekerjasama dengan lembaga penyiaran dan pers untuk pemberitaan dan periklanan pada media massa dan media elektronik dalam rangka sosialisasi dan penciptaan opini positif terhadap IAIN Kendari. Muhibah akademik ke luar negeri, seperti Malaysia, Thailand, Singapura dan Australia juga sudah dilakukan. Keterlibatan IAIN Kendari dalam organisasi perguruan tinggi internasional, seperti menjadi anggota Asian Islamic University Association (AIUA) menjadi poin tersendiri untuk menaikkan pamor lembaga sekaligus menimbulkan ketertarikan masyarakat untuk kuliah di IAIN Kendari. Ke depan, IAIN Kendari juga akan membidik Benua Eropa, Amerika, dan Afrika sebagai lahan untuk sosialisasi dan kemitraan guna mensosialisasikan dan meningkatkan citra IAIN Kendari, misalnya melalui agenda International Conference on Transdisciplinary Knowledge atau International Conference lainnya. Berbagai penghargaan yang diberikan oleh pimpinan IAIN Kendari juga telah disabet, misalnya sebagai Tokoh Inspiratif di Bidang Pendidikan, penciptaan Rektor MURI PW Nasional, Penghargaan dari BNN sebagai Perguruan Tinggi yang berhasil memberantas dan mendeteksi dini penggunaan narkoba yang diberikan pada Hari Anti Narkoba Internasional 2020.

BAB III

ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI

A. Analisis SWOT Situasi dan Kondisi

Melalui analisis atas situasi dan kondisi obyektif IAIN Kendari pada target Renstra 2020-2024, teridentifikasi berbagai **Kekuatan (Strenght)**, **Kelemahan (Weakness)**, **Tantangan (Threat)**, dan **Peluang (Opportunity)** yang dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Analisis SWOT Situasi dan Kondisi

No	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)	Tantangan (Threat)	Peluang (Opportunity)
I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan				
1	IAIN Kendari sebagai satu-satunya Institut Agama Islam Negeri di Sultra	Integrasi-interkoneksi keilmuan belum merata dipahami oleh civitas akademika IAIN Kendari	Publik dan stakeholders menaruh harapan besar agar transformasi IAIN Kendari menjadi UIN Kendari dapat terlaksana sehingga mempermudah terjadinya intergrasi dan interkoneksi keilmuan	Menjadikan IAIN Kendari sebagai destinasi akademik bagi input yang ingin menuntut ilmu agama dan ilmu konvensional sekaligus
2	IAIN Kendari sebagai pionir merdeka belajar-kampus merdeka	Rendahnya pemahaman terhadap kebijakan merdeka belajar - kampus merdeka	Prodi pada PT lain memerlukan waktu menyiapkan administrasi akademik dan manajemen merdeka belajar - kampus merdeka	Kampus IAIN Kendari sebagai pionir dan terbuka peluang untuk menghasilkan Double Degree
3	Kampus IAIN Kendari berparadigma transdisipliner	Sosialisasi paradigma keilmuan transdisipliner yang masih terbatas	Belum meratanya pemahaman stakeholders dan public terhadap paradigma keilmuan transdisipliner dan filosofi smart bee	Distingsinisasi transdisiplinary paradig dan ikonisasi mascot smart bee secara merata pada semua unit
4	Revisi kurikulum yang adaptif dengan trend kekinian	Kurikulum direvisi tanpa koordinasi dengan pihak penjaminan mutu	Capaian prestasi pembelajaran mahasiswa tidak menjamin kebutuhan pasar kerja	Rekonstruksi kurikulum dapat mengakomodir Moderasi Beragama
5	Dokumen SPMI yang lengkap	Implementasi SPMI yang belum seragam	Regulasi sistem akreditasi yang selalu berubah	SPMI yang lengkap dan implementasi yang seragam dapat meraih akreditasi unggul
6	Dosen memiliki potensi riset dan pengabdian masyarakat	Riset dan pengabdian masyarakat belum berorientasi output	Rekognisi eksternal tentang hasil riset dan pengabdian masyarakat mesti memiliki HKI dan terpublish pada jurnal internasional bereputasi dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran	Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi, perolehan HKI, dan dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan sitasi dan rekognisi
7	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpotensi dimanfaatkan dosen	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat relatif rendah	Pusat Pengabdian Masyarakat dituntut oleh Subdit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat agar menjadikan hasil-hasil pengabdian masyarakat diberdayakan dalam pembelajaran	Membuka peluang terbentuknya riset community based dan desa transdisiplinarity

8	Adanya program akselerasi guru besar	Dosen berpangkat Lektor Kepala masih minim	Program akselerasi guru besar membutuhkan suplai anggaran pusat yang memadai	Memback-up rekognisi kelembagaan IAIN Kendari
9	Akreditasi perguruan tinggi dan program studi yang berkategori baik dan baik sekali	Program akademik berbasis akreditasi belum digalakkan	Pembangunan yang diarahkan oleh Ditjen Pendis lebih dominan berorientasi pada pembangunan bidang non akademik	Pembangunan berorientasi pada non akademik dapat menghambat program akademik berbasis akreditasi
10	IAIN Kendari memiliki core akademik yang unggul	Minimnya pemahaman terhadap core keilmuan yang dikembangkan IAIN Kendari	Pandangan stereotype terhadap IAIN Kendari sebagai kampus pilihan kedua	Branding kampus sebagai destinasi akademik merupakan langkah utama
11	IAIN Kendari sebagai basis moderasi beragama	Pemahaman terhadap moderasi beragama belum paripurna	Perkembangan paham radikalisme yang massif di kalangan generasi muda	Counter ideologi ekstrim lebih awal melalui pembelajaran di kelas
12	Penerapan sistem manajemen strategis berbasis daring dan luring	Belum konprehensifnya penerapan system manajemen strategis pada seluruh unit	Kesiapan indikator university's performance improvement, competitive advantages, and global recognition sebagai tuntutan penilaian E-SMS dari Ditjen Pendis	Mendapatkan pengakuan dan insentif sebagai PTKI yang unggul
13	Aplikasi e-learning memuat konten-konten pembelajaran	Rendahnya system digitalisasi materi pembelajaran	Manajemen e-learning memerlukan skill khusus, terutama skill para laku pandai dari eksternal di era new normal atau dalam situasi darurat	Munculnya gerakan e-learningization materi pembelajaran secara massif
14	Konseptualisasi system penjaminan mutu yang terimplementasikan	Implementasi system penjaminan mutu belum melampaui standar nasional	System penjaminan mutu internal harus mampu menjawab tuntutan 9 kriteria dari akreditasi sebagai adaptasi terhadap system jaminan mutu yang profesional	System penjaminan mutu yang baik akan membantu pencapaian akreditasi unggul
15	Wahana pengembangan bahasa internasional dosen telah disediakan	Kursus kemahiran berbahasa internasional tidak dimanfaatkan dengan baik	Penguasaan salah satu bahasa internasional merupakan suatu kemestian bagi para akademisi	Memberikan kemudahan dalam mempresentasikan konsep dan pemikiran para akademisi
16	Tingkat partisipasi dosen pada kegiatan ilmiah semakin tinggi	Partisipasi dosen belum memiliki impact yang maksimal bagi lembaga	Belum adanya kesamaan persepsi tentang pentingnya reportase dan bukti akademik bagi gengsi lembaga	Impact ilmiah sangat dibutuhkan dalam rangka rekognisi kelembagaan
17	Masa studi mahasiswa yang tepat waktu	Penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu harus mempertimbangkan masa tunggu	Masa tunggu yang terlalu lama	Menyusun strategi agar masa penyelesaian dan rekrutmen intansi tidak terlalu lama
18	Skema akselerasi guru besar bagi dosen yang memenuhi syarat	Akselerasi guru besar bagi dosen terhambat pada artikel yang lambat publish	Banyaknya artikel ilmiah yang berada dalam masa tunggu regular	Mencari dan menemukan mitra coaching guru besar yang efektif dan jurnal uncanceled, coverage berjalan, terlacak di scopus/WoS dll
19	Pencitraan lembaga cukup	Intensifikasi pencitraan lembaga	Pencitraan lembaga lebih dominan	Pencitraan lembaga dengan pola

	intensif	belum dibarengi dengan anggaran memadai	dilakukan dalam bentuk iklan, pemberitaan, media sosial, dll	kunjungan kerja dipandang efektif untuk menjalin kerjasama dengan lembaga mitra
20	Dosen IAIN Kendari produktif menulis buku referensi	Penulisan buku memerlukan anggaran dan lembaga penerbit	Anggaran penulisan buku referensi tidak diakomodir dalam standar biaya umum	Anggaran PNBPN dinilai lebih fleksibel untuk membiayai gerakan menulis buku referensi oleh dosen
21	IAIN Kendari telah memiliki 4 Fakultas dan Pascasarjana, serta mempunyai 23 program studi	Belum berimbang jumlah mahasiswa setiap prodi	Banyaknya perguruan tinggi pesaing yang sesuai watak mahasiswa yang hendak mendapatkan pekerjaan lebih cepat	Dengan transformasi menjadi IAIN Kendari berpeluang menambah Fakultas Saintek dan merancang prodi marketable yang lebih menjanjikan serapan industri tenaga kerja
22	Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis dan akseleratif	Kurangnya sosialisasi terhadap regulasi kepada pimpinan PTKI	Diktis terkesan lamban dalam mengadopsi dan menjabarkan regulasi akademik	Adaptasi regulasi terus dilakukan tanpa menyisakan masalah dan semakin meningkatkan nilai agregat kampus
23	IAIN Kendari sebagai kampus egaliter dan terbuka	Mahasiswa belum mampu memfilter secara cerdas pengaruh yang berasal dari luar	Penetrasi budaya asing yang konsumernis dan hedonistic	Menumbuhkan living syariah bersifat moderat di IAIN Kendari
24	IAIN Kendari menjamin keberlangsungan pendidikan masyarakat	IAIN Kendari masih beradaptasi dengan status barunya	IAIN Kendari dipandang sebagai the second university	IAIN Kendari mengeksplorasi core dan distingsi keilmuan transdisiplineristik
25	IAIN Kendari menumbuh kembangkan entrepreneurship	Mahasiswa belum merubah paradigma berpikirnya untuk menjadi PNS	Pertumbuhan ekonomi relatif lamban	IAIN Kendari memelopori ekonomi kreatif berbasis syariah
26	Mensupport keberadaan Sentra Hak Kekayaan Intelektual	Supporting yang diberikan baru sebatas semangat dan tenaga	Pengelolaan jurnal membutuhkan keseriusan dan kerja-kerja ekstra	Sentra HKI akan menjadi lembaga organik yang masuk dalam SOTK dan Showroom HKI
27	Branding kampus dilakukan secara intensif	Publikasi minim anggaran	IAIN Kendari	Alokasi anggaran branding memadai berefek pada peminat yang tinggi
28	IAIN Kendari sebagai kampus yang ramah gender	Pengarusutamaan gender belum secara massif terakomodir dalam setiap kurikulum prodi atau pokok bahasan	Pandangan stereotype terhadap konsep gender dan perlakuannya	IAIN Kendari berpotensi untuk menjadi kampus percontohan ramah gender dan dapat diberikan apresiasi yang mensejahterakan
29	IAIN Kendari sebagai kampus yang ramah difabel	Belum dimanfaatkan kesempatan atas afirmasi yang diberikan dalam studi, penyediaan fasilitas, rekrutmen, dll.	Difabel mainstreaming belum terimplementasi dalam penyediaan fasilitas dan rekrutmen sesuai tuntutan regulasi	IAIN Kendari berpotensi untuk menjadi kampus percontohan ramah gender dan dapat diberikan apresiasi yang mensejahterakan
30	Kesiapan lulusan untuk memasuki lapangan kerja	Belum berimbang antara kognisi dan psikomotorik	Persaingan dengan tenaga kerja asing terampil	Penerapan Kurikulum KKNI menghasilkan lulusan berdaya saing
31	Rumusan kompetensi lulusan yang cukup ideal	Pembelajaran yang tidak memperhatikan rumusan kompetensi lulusan	Kompetensi dan skill mahasiswa harus berifat global dan virtual oriented	Kompetensi dan skill berorientasi global berpotensi meraih sukses masa depan
32	IAIN Kendari memback-up	Rekrutmen mahasiswa baru	Angka putus sekolah dan kuliah	Penyediaan program beasiswa dengan

	peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK)	kurang memperhatikan input yang berlatar belakang tidak mampu	yang mengalami trend peningkatan yang cukup tinggi	berbagai varian dan sumbernya
II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan				
1	System manajemen keuangan, asset, dan SDM relevan dengan GUG	System manajemen keuangan, asset, dan SDM belum berjalan secara efektif	Kesiapan menyiapkan indikator university's performance improvement, competitive advantages, and global recognition yang berkaitan dengan keuangan, asset, dan SDM sebagai tuntutan penilaian E-SMS dari Ditjen Pendis	Mendapatkan pengakuan dan insentif sebagai PTKI yang unggul dalam bidang pengelolaan keuangan, asset, dan SDM
2	Sumber keuangan berbasis DIPA dan sumber lainnya dari masyarakat	Kemampuan untuk menggali dan membuat concept map terhadap tata kelola keuangan dan sumbernya yang masih terbatas	Manajemen anggaran harus sesuai mekanisme yang telah diatur dalam regulasi kementerian keuangan dan kementerian terkait	Anggaran besar yang ditunjang oleh sumber-sumber keuangan lainnya akan membantu pengembangan IAIN Kendari sebagai Kampus Maju, Modern, dan Milenial (K-M3)
3	SDM potensial pendukung tata kelola	Tata kelola faktor-faktor dominan yang tidak mendukung sistem manajemen good university governance	Tata kelola kampus dituntut oleh public dan stakeholder agar lebih akuntabel dan transparan	Maksimalisasi pemanfaat IT dalam sistem tata kelola kampus
4	Berfungsinya unit-unit organisasi secara maksimal	Unit-unit organisasi berjalan tanpa koordinasi dan sinkronisasi	Kinerja unit organisasi berjalan sesuai SOP, TUSIWETANG, dan IKU yang dijabarkan dari lembaga tertinggi	Meningkatnya kinerja dan capaian tujuan organisasi
5	Pengembangan tata kelola administrasi berbasis IT	Masih ditemukan aplikasi administrasi yang berserakan dan belum terpetakan dengan baik	Era disrupsi yang memanfaatkan teknologi 4.0 semakin gencar di berbagai bidang kehidupan terutama bidang administrasi	Terwujudnya system data tunggal sebagai Big Data bagi IAIN Kendari di bidang administrasi
6	Diizinkannya pemberdayaan dosen secara eksternal	Akan ada salah satu tugas jabatan yang tidak maksimal dilaksanakan	Rangkap jabatan menjadi problem kelembagaan dan berbenturan dengan regulasi kepegawaian	Terbukanya kesempatan untuk memproduksi regulasi internal yang mengatur rangkap jabatan
7	Kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional	Kerjasama masih sebatas penandatanganan Memorandum of Understanding dan tidak berkelanjutan	Adanya pengajuan item pembiayaan dan SDM oleh lembaga mitra eksternal yang diajak kerjasama yang sulit dipenuhi IAIN Kendari	Menguatkan rekognisi kelembagaan serta memberikan peluang kepada IAIN Kendari untuk banyak mengadopsi best practice yang dipraktikkan oleh lembaga mitra
8	Dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga pendukung cukup memadai	Optimalisasi SDM belum berimbang dengan reward and punishment	Skema reward and punishment mesti dirumuskan secara hati-hati	Dibentuknya Dewan Kode Etik IAIN Kendari
9	Diimplementasikannya Tusi-Wetang dalam struktur dan jabatan	Kerap terjadi overlapping Tusi-Wetang dalam struktur dan jabatan	Sosialisasi dan internalisasi Tusi-Wetang menjadi hal yang niscaya	Setiap pejabat akan bekerja secara profesional dan proporsional
10	Tata pamong yang berfungsi normal	Pedoman dan SOP tata pamong belum dilengkapi secara tuntas	Kekurangan SDM dan implementasi tugas dan fungsi	Melakukan akreditasi manajemen ISO

			belum maksimal	
11	Akuntabilitas pelaporan asset dan keuangan	Pelaporan masih membutuhkan bahan-bahan tertulis	Akuntabilitas pengelolaan IAIN Kendari berdasarkan pada regulasi yang berlaku	Pelaksanaan regulasi yang ketat dan pemanfaatan data tunggal
12	Budaya paperless belum tumbuh dengan baik	Warisan budaya berbasis kertas masih banyak dianut dosen senior	Teknologi informasi menjadi kebutuhan dan tuntutan zaman untuk mempermudah pekerjaan	Membangun budaya akademik dengan system online
13	Infrastruktur akademik dan penguatan teknologi informasi yang memadai	Masih terdapat trouble atas infrastruktur akademik dan teknologi informasi	Trouble dan maintenance membutuhkan biaya yang cukup mahal dan melibatkan provider atau vendor eksternal	IAIN Kendari berpotensi menjadi kampus digital karena jumlah aplikasi yang cukup banyak
14	Fasilitas digital cukup memadai	Belum tumbuhnya kultur digital	Kerumitan penggunaan aplikasi teknologi informasi era disrupsi	Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi 4.0 di Era New Normal
15	Teknologi informasi dan fasilitas pendidikan yang memadai	Membutuhkan tenaga dan anggaran untuk memeliharanya	Tuntutan kekinian dan <i>public service</i> yang mengharuskan dosen menguasai IT dan mampu memanfaatkan fasilitas IT yang dibutuhkan mahasiswa	Menjadikan IAIN Kendari memiliki sistem integrasi data menjadi data tunggal
16	Tersedia aplikasi data digital	Pengelola data digital masih kurang	System digital menjadi suatu keharusan	System data tunggal dan terintegrasi memudahkan pekerjaan
17	Posisi ekologis IAIN Kendari yang sangat strategis	Belum terkelola secara professional dan millennial	Kebutuhan berwisata yang sangat tinggi	Menjadikan kampus IAIN Kendari sebagai destinasi ekowisata/eco-tourism
II I	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama			
1	Wadah organisasi mahasiswa terbina dengan baik	Pengurus kurang memperhatikan AD ART lembaga kemahasiswaan	Pengurus lembaga kemahasiswaan yang masih baru diberikan amanah untuk memimpin lembaga kemahasiswaan	Lahirnya organisasi kemahasiswaan yang professional, mencerahkan dan berintegritas
2	Minat masyarakat untuk memasukan anaknya ke IAIN Kendari cukup besar	Penyiapan sumber daya yang masih terbatas terutama dosen dan tenaga kependidikan	Public dan stakeholders menaruh harapan besar kepada IAIN Kendari untuk menempa anaknya menjadi generasi yang paripurna	Meningkatnya angka partisipasi kasar bagi IAIN Kendari
3	Pembinaan kemahasiswaan yang berkelanjutan	Konsep pembinaan terpadu yang belum dimunculkan	Keberpihakan anggaran Pendis dan intensifikasi pembinaan kemahasiswaan belum maksimal	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan yang konsisten
4	Pertukaran pelajar internasional (student exchange)	Pembinaan menuju pertukaran pelajar (student exchange) belum intensif dilakukan	Dipersyaratkan Bahasa Inggeris oleh penyelenggara sebagai bahasa komunikasi internasional	Mampu memback-up akreditasi dan rekognisi IAIN Kendari di bidang kemahasiswaan
5	Tumbuhnya kemampuan berkompetisi dalam gelanggang ilmiah, olah raga dan seni	Kurangnya even-even yang diikuti oleh mahasiswa atau lembaga kemahasiswaan	Kebijakan anggaran Pendis yang belum maksimal berpihak pada pengembangan kemahasiswaan di bidang ilmiah, olah raga dan seni	Munculnya mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik
6	Tingginya kreativitas	Kreativitas mahasiswa belum	Aspek kebahasaan menjadi	Pimpinan mengambil kebijakan

	mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional	terwadahi dan terorganisir secara baik	tantangan tersendiri ketika berkomunikasi dan dijadikan persyaratan utama oleh pihak eksternal	strategis untuk membentuk wadah khusus bagi talenta-talenta muda di kampus
7	Kreatifitas mahasiswa berjalan secara kontinyu	Kreatifitas mahasiswa belum terwadahi dengan baik	Kreatifitas mahasiswa ditindaklanjuti ke tingkat yang lebih serius dan terorganisir dengan baik sesuai harapan masyarakat dan pengambil kebijakan yang lebih tinggi	Concept map kreatifitas mahasiswa dapat ditampilkan
8	Terjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dalam bidang penelitian	Peneliti IAIN Kendari masih dominan memiliki background Islamic Studies	Penelitian Litbang masih didominasi oleh penelitian ilmu eksakta, di samping itu ada komitmen financial yang sulit dipenuhi oleh peneliti IAIN Kendari	Kolaborasi penelitian eksakta dengan Islamic Studies memberikan nuansa baru dalam wajah penelitian
9	Kemitraan mutualistik bertambah dan berkembang	Intensifikasi kemitraan yang tidak berkelanjutan	Kemitraan strategis menumbuhkan budaya kompetitif di bidang akademik	Potensi internasionalisasi kampus terbuka melalui program partnership
10	Lembaga mitra di dalam dan luar negeri yang bertambah	Mutualistik lembaga mitra di dalam dan luar negeri belum maksimal	Mewujudkan komitmen kerjasama di antara lembaga-lembaga mitra	Terbentuknya global partnership
11	Organisasi alumni berbasis institusi dan program studi telah tersedia	Organisasi belum berperan maksimal	Kontribusi organisasi dan alumni terhadap almamaternya masih terbatas	Momentum dihelat untuk mengintensifkan silaturahmi para alumni
12	Sistem pemilihan umum mahasiswa yang demokratis	Munculnya partai mahasiswa yang berbasis etnik dan ideologi keagamaan	Berlansungnya cara-cara pengerahan massa dan kecurangan hasil pemilihan	Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi

Berdasarkan analisis terhadap **Kekuatan (Strength)**, **Kelemahan (Weakness)**, **Tantangan (Threat)**, dan **Peluang (Opportunity)** di atas, maka IAIN Kendari memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang mengembangkan kajian transdisipliner keilmuan dengan mengarahkan pengembangan sebagai **Kampus Maju, Modern, dan Milenial (K-M3)**. Untuk mencapai kondisi ini, maka dalam target Renstra IAIN Kendari harus mengarahkan kebijakannya pada:

1. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan:

- a. **Transdisciplinary Mainstreaming** dengan melakukan Distingsinisasi paradigma transdisipliner; Ikonisasi Mascot Smart Bee; Gerakan e-learning for academic; Diseminasi karya akademik dosen; Perintisan Double Degree; Pengembangan Community Based Research ; Pemberdayaan Transdisiplinarity Village

- b. **Quality Assurance Based Activity** dengan melakukan Disain dan implementasi SPMI secara institusional; Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama; De-ekstrimisasi ideologi keagamaan; Living syariah moderat di IAIN Kendari; Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi; Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal; Disain kegiatan berbasis akreditasi; Pemenuhan Elektronik Management Strategic System; Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari; Rancangan Pendidikan Profesi; Peningkatan akreditasi jurnal
- c. **Professor Acceleration** dengan melakukan Kemitraan Professor Coaching; International Post Doctor Research Program; Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing; Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi; Partisipasi international forum
- d. **Institution Strengthening** dengan melakukan Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya; Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister); Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal); Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual; Strukturisasi Rumah Jurnal
- e. **Branding System** dengan melakukan Pencitraan kelembagaan; IAIN Kendari sebagai destinasi akademik; Gender and Difabel Mainstreaming; Ekspos pengembangan kelembagaan; Anticorruption and Antidrugs Campus; Scholarship Program

2. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a. **Resources Management Enhancement** dengan melakukan Pengembangan manajemen sumber daya manusia; Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama; Optimalisasi kinerja perangkat administrasi
- b. **Regulation Development** dengan melakukan Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO); Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan; Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai; Optimalisasi fungsi Baperjakat; Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga
- c. **Financial Accountability** dengan melakukan Peningkatan mutu pengelolaan keuangan; Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga; Penegakan system pendampingan dan pengawasan
- d. **Digitalization Campus** dengan melakukan Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus; Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT; Pengembangan system integrasi data/data tunggal
- e. **Provision of Educational Facilites** dengan melakukan Pembebasan lahan penambahan area kampus III; Eco-Tourism IAIN Kendari ; Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III; Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar

3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a. **Students Guidance** dengan melakukan Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan; Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa ; System pemilma yang berbasis teknologi informasi; Intensifikasi student evens
- b. **Partnership and Internationalization** dengan melakukan Perintisan dan implementasi global partnership; Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional
- c. **Graduate Empowerment** dengan melakukan Tracer Study; Penguatan organisasi alumni; Intensifikasi Abiturens Meeting; Partisipasi kelembagaan alumni.

Pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program pada Renstra IAIN Kendari 2020-2024. Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan ini harus didasarkan pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ungkapan kearifan lokal *samaturu (Tolaki); dopofosibala (Muna); pomae-mae aka (Buton)* yang senantiasa diwarnai oleh keagungan nilai-nilai hakiki agama dan nilai-nilai kebenaran ilmiah. Nilai-nilai tersebut lebih jauh tercermin dalam cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam moto institusi yakni sebagai kampus yang **Anggun Dalam Moral, Unggul Dalam Ilmu, Gemilang Dalam Karya**. Motto ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan dalam Renstra IAIN Kendari.

Sementara itu, dalam pengembangannya, setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institusi baik yang nampak maupun tidak nampak (*tangible and intangible assets*),

maupun berupa kesadaran seluruh sivitas terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditinggalkan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa kiprah institusi ini tidak boleh hanya pada tataran lokal, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran global. Dengan kata lain, walaupun institusi ini berada di wilayah lokal, tidak boleh kiprahnya hanya ada dan dirasakan pada kisaran lokal tersebut, melainkan harus mampu menasional, bahkan mendunia (*local roots and global action*). Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam Renstra IAIN Kendari 2020-2024 ini dirancang.

B. Asumsi

Pengembangan dan penempatan Renstra IAIN Kendari 2020-2024 secara proporsional dan selaras dengan kondisi yang mengitarinya, maka diperlukan asumsi-asumsi yang akurat dengan mencermati trend perkembangan ke depan sebagai berikut:

1. Transdisiplinairitas menjadi kecenderungan paradigma keilmuan di masa datang sebagai model integrasi - interkoneksi keilmuan. IAIN Kendari mesti menyiapkan langkah-langkah strategis agar paradigma keilmuan transdisipliner ini dapat terbumikan dan diinternalisasi oleh civitas akademika, sehingga tidak ada lagi entitas yang beralibi untuk tidak mengetahui konsepsi dan praktisasi paradigma ini;
2. Moderasi agama dan lebih khusus moderasi Islam sangat dibutuhkan di tengah merebaknya kekerasan beragama yang telah menjadi isu transnasional. Islam nusantara, Islam Rahmatan Lil Alamin atau Islam Wasathiyah menjadi solusi yang tepat untuk meluruskan radikalisme dalam memahami konsep agama secara cerdas;
3. Big data, super computer, robotik dan virtualisasi menjadi kebutuhan yang tak terelakkan, sehingga IAIN Kendari harus mampu menjawab tantangan ini secara formal dengan membuka Program Studi Teknologi Informasi dan memberikan penguatan pada Program Studi Matematika. Di samping itu target menjadikan IAIN Kendari sebagai Digital University dapat tercapai dengan adanya sekian banyak aplikasi sebagai modal dasar untuk memenuhi target tersebut;
4. Kebijakan merdeka belajar - kampus merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi IAIN Kendari untuk mengadaptasikan kurikulum sesuai tuntutan tersebut tetapi harus selaras dengan paradigma keilmuan IAIN Kendari, sehingga lahir sebuah struktur kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berparadigma transdisipliner khas IAIN Kendari;
5. Akreditasi sebagai ukuran mutu perguruan tinggi dan program studi adalah aspek penting dalam legalisasi perguruan tinggi untuk menunjukkan kredibilitas kelembagaan kepada stakeholders, sehingga ambiguitas tentang eksistensi lembaga dapat terjawab dengan sendirinya;
6. Sistem pembelajaran di tengah wabah pandemi atau musibah besar yang berdampak sistemik lainnya yang tidak terduga menjadi problem penting yang harus dapat dimitigasi dan disiapkan ke depan, sehingga kegagapan kognisi dan skill tidak terjadi;
7. Kompetisi memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi beserta variabel yang mengiringi utamanya sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, dan anggaran pendidikan relatif konstan serta berada dalam jumlah yang terbatas;
8. Kualitas akademik dan layanan profesional merupakan salah satu indikator utama penilaian calon mahasiswa terhadap sebuah perguruan tinggi sebagai destinasi studinya;
9. Pendidikan profesi menjadi pilihan bagi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang lebih konsern dengan bidang keilmuannya, sehingga program studi atau pendidikan dan pelatihan profesi merupakan sebuah keniscayaan;
10. Sistem ekonomi Islam era kontemporer semakin menggeliat dan digandrungi oleh generasi muda usia mahasiswa yang berimbas pada munculnya demam ekonomi Islam yang ditandai dengan menjamurnya lembaga-lembaga ekonomi umat, industri keuangan dan finansial, serta e-commerce business;
11. Citra Institut Agama sangat dipengaruhi oleh manajemen akademik yang profesional, kualitas penelitian yang banyak disitasi, jurnal dan berkala ilmiah yang grade-nya terus meningkat, sosialisasi dan publikasi yang menggunakan media sosial, serta adanya simbiosis mutualistik dengan pihak eksternal;

12. Budaya sadar mutu mesti terus dipupuk dan dikembangkan, sehingga semua agenda-agenda akademik dapat terorganisir dan terdokumentasi secara baik yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu internal kampus IAIN Kendari;
13. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi dan humanis sesuai dengan dinamika kehidupan kampus dalam rangka menempa mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi kognisi, afeksi, konasi, psikomotorik, leadership, manajerial dan sosial;
14. Global and national advantage menjadi agenda perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saingnya dengan memunculkan keunggulan distingtif sebagai core bussines academic;
15. Kesuksesan program pemerintah sangat ditunjang oleh keterlibatan perguruan tinggi di dalam mengimplementasikan dan menemukan solusi efektif atas berbagai masalah, di antaranya program antikorupsi, antinarkoba, dan antiradikalisme serta menjadikan Pancasila dan UUD NKRI 1945.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi merupakan cita-cita IAIN Kendari yang sengaja dirumuskan untuk melihat performa lembaga ini dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Visi adalah bagaimana menjadi (*how to be*) yaitu menjadikan IAIN Kendari sebagai episentrum kajian transdisipliner berbasis Islam. Sebagai cita-cita bersama, visi ini harus diperjelas melalui kerja dan kinerja yang akan ditunjukkan dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Pada tataran ini, diperlukan misi yang akan menterjemahkan visi tersebut secara nyata dalam bentuk kerja dan memperlihatkan kinerja. Misi adalah bagaimana bekerja (*how to do*) atau apa yang harus ditempuh guna menggapai visi itu. Misi saja tidak cukup untuk menterjemahkan visi itu lebih lanjut, maka dalam konteks ini diperlukan rumusan tujuan yang akan mengarahkan kerja dan kinerja tersebut, sehingga lebih produktif. Jadi tujuan sesungguhnya adalah bagaimana mendapat (*how to get*) atau menghasilkan kerja dan kinerja yang produktif tadi.

A. Visi Institut

Visi IAIN Kendari jangka panjang adalah **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045**. Visi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pusat Pengembangan

Maksudnya bahwa IAIN Kendari sebagai sebuah PTKIN harus dapat dirancang, diwujudkan, dan dikembangkan di masa depan untuk menjadi rujukan bagi person dan institusi lain, baik secara lokal, regional, nasional, maupun global yang hendak melihat berkembangnya *Islamic Studies* multi varian yang terintegrasi dan terkoneksi dengan rumpun dan disiplin ilmu lainnya. Dosen dan mahasiswa menyadari bahwa kampus IAIN Kendari menjadi kampus yang menjadi episentrum pengembangan studi Islam dan atau studi ilmu konvensional yang dikaji secara multi varian tersebut. Olehnya itu mereka belajar dan membelajarkan matakuliah Pengantar Studi Islam Transdisipliner. Dosen dan mahasiswa diharapkan juga menjadi penyemai benih-benih keilmuan transdisipliner ini ke seluruh kawasan dan aspek kehidupan.

2. Kajian Islam Transdisipliner

Bermakna pengkajian terhadap ilmu-ilmu keislaman dengan menggunakan pendekatan disiplin dan rumpun ilmu lain yang berbeda atau sebaliknya melakukan pengkajian terhadap ilmu-ilmu konvensional dengan menggunakan disiplin dan rumpun ilmu agama Islam. Rumpun Ilmu terdiri atas Rumpun Ilmu Agama, Ilmu Sosial, Ilmu Humaniora, Ilmu Alam, Ilmu Formal, dan Ilmu Terapan yang masing-masing tergabung di dalamnya sejumlah disiplin ilmu. Transdisipliner adalah sintesis yang melibatkan lebih dari dua jenis disiplin ilmu yang berada dalam rumpun yang berbeda dan akhirnya nanti akan membentuk satu disiplin ilmu tersendiri. Jadi transdisipliner ini dimaknai dalam 2 (dua) bentuk, yakni: 1) sebagai sebuah pendekatan yang akan menjelaskan suatu obyek kajian dari berbagai perspektif disiplin dan rumpun ilmu yang berbeda-beda; dan 2) sebagai sebuah pendekatan disiplin keilmuan yang akan membentuk satu disiplin ilmu baru.

3. Kawasan Asia

Maksudnya bahwa pengkajian ilmu-ilmu keislaman transdisipliner yang diusung IAIN Kendari akan dikenal di Kawasan Asia. IAIN Kendari akan dinilai sebagai PTKI yang memiliki keunikan karena melakukan kajian-kajian keilmuan yang integratif dan interkoneksi di antara disiplin dan

rumpun ilmu yang berbeda-beda. Apalagi *trend* Kawasan Asia ke depan akan menjadikan dirinya sebagai destinasi peradaban sains, teknologi, pendidikan, ekonomi, dan budaya. IAIN Kendari dipastikan dapat mengambil bagian di dalamnya.

4. Tahun 2045

Bermakna bahwa di tahun 2045 Indonesia telah berusia 100 tahun atau 1 Abad yang diyakini telah mengalami kemajuan sangat pesat. Dalam situasi tersebut, sivitas akademika akan mengambil bagian dan memainkan peran penting menjadikan IAIN Kendari sebagai PTKI yang sukses melakukan kajian-kajian ilmu keislaman dan ilmu konvensional secara integratif dan interkonektif yang berparadigma transdisipliner, hingga dapat mengkonstruksi sebuah disiplin ilmu baru sebagai hasil integrasi dan interkoneksi tersebut. Demikian pula dengan alumninya turut serta menampilkan sosok yang mampu menguraikan dan mengimplementasikan paradigma transdisipliner dalam menjalani profesinya masing-masing.

Visi yang diusung oleh IAIN Kendari berlandaskan pada nilai-nilai dasar atau motto yakni *anggun dalam moral, unggul dalam ilmu, dan gemilang dalam karya (resilient character, excellent science, brilliant work)*. Visi ini mendeskripsikan bahwa perjalanan IAIN Kendari akan membawa kampus ini ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang maju dan modern. Berkaca kepada keberhasilan pada saat IAIN Kendari dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi IAIN Kendari 2045 di atas sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas akademika IAIN Kendari untuk terus berkarya dengan jiwa keunggulan dan kegemilangan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri IAIN Kendari yang sesungguhnya terletak pada kekuatan *Islamic Studies* yang tergolong dalam rumpun keilmuan agama akan menyapa, menembus, dan bergumul bersama di antara minimal 3 (tiga) rumpun keilmuan. Rumpun keilmuan dimaksud adalah rumpun keilmuan seperti yang termuat di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Adapun rumpun keilmuan tersebut adalah rumpun Ilmu Agama, Ilmu Sosial, Ilmu Humaniora, Ilmu Alam, Ilmu Formal, dan Ilmu Terapan yang menjadi bahan kajian keilmuan program studi dan fakultas. Ketika visi itu dibawa ke dalam konteks yang lebih makro, IAIN Kendari harus mampu menempatkan keunggulan dan kegemilangan di bidang *Islamic Studies* yang transdisipliner tersebut. Berdasarkan pemikiran ini, maka ditargetkan bahwa pada tahun 2045, IAIN Kendari dapat menjadi lokus kawasan dunia atas keunggulan dan kecemerlangan dalam kajian ilmu keislaman yang transdisipliner.

Nilai-nilai dasar berupa keanggunan, keunggulan dan kegemilangan dalam pengembangan kajian Islam yang transdisipliner tersebut terletak pada moralitas, kreativitas, dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu yang tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang *Islamic Studies* memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat *core bussines* utama IAIN Kendari berkisar pada bidang ini. Namun demikian ke depan, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap akan dikembangkan dengan sungguh-sungguh, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu *Islamic Studies* dengan berbagai aspeknya. Dengan demikian keanggunan, keunggulan dan kegemilangan dalam pengembangan kajian Islam yang transdisipliner tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan IAIN Kendari. Nilai-nilai dasar Anggun, Unggul, dan Gemilang sebagai dasar pijakan visi menjadi yang merupakan reformulasi dari visi sebelumnya, menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan IAIN Kendari sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa, dan bermartabat pada tataran lokal, regional dan nasional bahkan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan tinggi Islam.

Jiwa dan nilai keanggunan, keunggulan dan kegemilangan sejatinya memiliki akar filosofis yang kuat karena keanggunan moral merupakan landasan ontologis yang menjadi dasar melakukan kerja-kerja secara ikhlas yang bertumpu pada keyakinan tinggi dan disertai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi. Keunggulan ilmu merupakan landasan epistemologis yang mengajak sivitas akademika untuk menyelenggarakan kegiatan institusi berdasarkan ilmu dan bekerja secara metodologis, sehingga mampu meletakkan dasar-dasar keilmuan kepada sivitas akademika. Kegemilangan karya merupakan landasan aksiologis yang menuntut adanya kemanfaatan atas ilmu pengetahuan yang ditularkan kepada mahasiswa ketika memasuki hamparan planetarium kehidupan yang di hadapinya.

Keunggulan dalam moral, keunggulan dalam ilmu dan kegemilangan dalam karya merupakan artikulasi dari Taksonomi Bloom (Benyamin S. Bloom) yang menginginkan agar sivitas akademika IAIN Kendari memiliki dan menguasai kompetensi afektif-konatif yang sejalan dengan moralitas yang anggun; kompetensi kognitif yang relevan dengan ilmu yang unggul; dan kompetensi psikomotorik yang serasi dengan karya yang gemilang. Visi ini pula yang menjadi pertimbangan utama dalam menyusun dan menetapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT-DIKTI) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berparadigma transdisipliner. Pertimbangan lain yang turut mewarnai model kurikulum IAIN Kendari adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka”.

B. Visi Renstra 2020 - 2024

Visi Renstra IAIN Kendari 2020-2024 adalah **MENJADI LEMBAGA TERDEPAN DALAM PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI SULAWESI TENGGARA**

C. Misi Institut

Misi IAIN Kendari adalah menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner

D. Misi Renstra 2020 - 2024

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner
2. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi maju dan modern
3. Melakukan kerjasama dengan institusi lain secara nasional dan internasional

E. Tujuan Institut

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil

F. Tujuan Renstra 2020 - 2024

1. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner
2. Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional
3. Memperluas jaringan kemitraan

Tabel 2
Visi, Misi, dan Tujuan

VISI		MISI		TUJUAN	
IAIN/RIP	RENSTRA	IAIN/RIP	RENSTRA	IAIN/RIP	RENSTRA

2020-2024	2020-2024	2020-2045	2020-2025	2020-2045	2020-2024
Menjadi pusat pengembangan kajian Islam transdisipliner di kawasan Asia tahun 2045	Menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan kajian Islam transdisipliner	Menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner 2. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi maju dan modern 3. Melakukan kerjasama dengan institusi lain secara nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan 2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner 2. Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional 3. Membina kemahasiswaan dan memperluas jaringan kemitraan

G. Sasaran Renstra 2020 - 2024

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan, maka ditetapkan sasaran pengembangan IAIN Kendari untuk 5 (lima) tahun ke depan, yaitu:

1. **Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner**, dengan sasaran Renstra:
 - a. Terimplementasikannya Transdisciplinary Mainstreaming
 - b. Terlaksananya Quality Assurance Based Activity
 - c. Terselenggaranya Professor Acceleration
 - d. Terwujudnya Institution Strengthening
 - e. Terciptanya Branding System
2. **Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional**, dengan sasaran Renstra:
 - a. Terciptanya Resources Management Enhancement
 - b. Terwujudnya Regulation Development
 - c. Terlaksananya Financial Accountability
 - d. Terciptanya Digitalization Campus
 - e. Terpenuhinya Provision of Educational Facilities
3. **Membina kemahasiswaan dan memperluas jaringan kemitraan**, dengan sasaran Renstra:
 - a. Terlaksananya Students Guidance
 - b. Terwujudnya Partnership and Internationalization
 - c. Terimplementasikannya Graduate Empowerment

BAB V

KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA UTAMA, PROGRAM, DAN TARGET RENSTRA 2021-2024

Dalam upaya mencapai visi IAIN Kendari, maka IAIN Kendari menetapkan sasaran, kebijakan, strategi, indikator kinerja, program, dan target yang diyakini mampu mengantarkannya kepada cita-cita besar tersebut. Sasaran, kebijakan, strategi, indikator kinerja, program, dan target ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal kampus terkait dengan 4 (empat) hal pokok, yaitu:

1. Tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi ke depan;
2. Besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan;
3. Kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi;
4. Daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara sistematis akan nampak bahwa sasaran, kebijakan, strategi, indikator kinerja, program, dan target yang dirumuskan ini saling terkait satu sama lain, sebab semua unsurnya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita IAIN Kendari. Berikut ini dikemukakan beberapa sasaran, kebijakan, strategi, indikator kinerja, program, dan target realisasi yang merupakan komponen pokok Renstra IAIN Kendari 2020 - 2024 yang dirancang untuk 5 (lima) tahun mendatang:

A. Kebijakan

Untuk mencapai sasaran yang dirumuskan di atas, maka ditetapkan kebijakan Renstra 2021-2025 IAIN Kendari 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

- a. Mengimplementasikan *transdisciplinary mainstreaming* [pengarusutamaan transdisipliner]
- b. Melaksanakan *quality assurance based activity* [aktivitas berbasis penjaminan mutu]
- c. Menyelenggarakan *professor acceleration* [percepatan guru besar]
- d. Mewujudkan *institution strengthening* [penguatan kelembagaan]
- e. Menciptakan *branding system* [system pencitraan]

2. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a. Menciptakan *resources management enhancement* [peningkatan manajemen sumber daya]
- b. Mewujudkan *regulation development* [pengembangan peraturan]
- c. Melaksanakan *financial accountability* [pertanggungjawaban anggaran]
- d. Menciptakan *digitalization campus* [kampus digital]
- e. Memenuhi *provision of educational facilities* [penyediaan fasilitas pendidikan]

3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a. Melaksanakan *students guidance* [bimbingan mahasiswa]
- b. Mewujudkan *partnership and internationalization* [kemitraan dan internasionalisasi]

- c. Mengimplementasikan *graduate empowerment* [pemberdayaan lulusan]

B. Strategi

Untuk menjalankan kebijakan yang dirumuskan di atas, maka ditetapkan strategi Renstra IAIN Kendari 2020-2024 untuk 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

- a. Infiltrasi akademik
- b. Internalisasi dan eksternalisasi budaya mutu
- c. *Inservice and outservice training*
- d. Transformasi dan restrukturisasi kelembagaan
- e. Promosi dan viralnisasi

2. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a. *Merit system*
- b. Revisi regulasi dan optimalisasi organ kelembagaan
- c. Akuntabilitas dan pengawasan melekat
- d. Virtualnisasi aplikasi data
- e. Pembangunan berwawasan *green campus and tourism*

3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a. Demokratisasi dan pemanduan bakat
- b. *Collaboration and cooperation*
- c. Bidik alumni

C. Indikator Kinerja Utama

Untuk pencapaian sasaran, kebijakan, dan strategi, maka pimpinan setiap unit wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan mengacu pada IKU yang dirancang Renstra dan RKT IAIN Kendari. IKU ini dijabarkan secara lebih rinci sampai pada unit-unit terkecil dan diserahkan kepada pimpinan yang lebih tinggi hingga kepada Rektor IAIN Kendari. Adapun IKU Renstra yang dirancang sesuai bidang utama pada struktur pimpinan IAIN Kendari, yaitu:

1. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

- a. Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu
- c. Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar
- d. Persentase pembangunan dan penguatan kelembagaan yang dilakukan Institut Agama
- e. Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut Agama

2. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a. Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia
- b. Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga
- c. Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik
- d. Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni
- e. Persentase pembangunan sarana dan prasarana pendidikan

3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a. Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
- b. Jumlah kemitraan dan internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama
- c. Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama

D. Program

Kebijakan-kebijakan yang sudah dirumuskan akan dikonkretkan dalam sejumlah program Renstra IAIN Kendari 2020-2024. Adapun program-program dimaksud dikelompokkan dalam tiga bidang utama sebagai berikut:

• Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

1. Distingsinisasi paradigma transdisipliner
2. Ikonisasi Mascot Smart Bee
3. Gerakan e-learning for academic
4. Diseminasi karya akademik dosen
5. Perintisan Double Degree dan Credit Transfer
6. Pengembangan Community Based Research
7. Pemberdayaan Transdisiplinarity Village
8. Disain dan implementasi SPMI secara institusional
9. Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama
10. De-ekstrimisasi ideologi keagamaan
11. Living syariah moderat di IAIN Kendari
12. Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi
13. Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal
14. Disain kegiatan berbasis akreditasi
15. Pemenuhan Elektronik Management Strategic System
16. Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari
17. Rancangan Pendidikan Profesi
18. Peningkatan grade akreditasi jurnal
19. Kemitraan Professor Coaching
20. International Post Doctor Research Program
21. Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing
22. Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi
23. Partisipasi international forum
24. Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya
25. Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)
26. Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)
27. Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual
28. Strukturisasi Rumah Jurnal
29. Pencitraan kelembagaan IAIN Kendari sebagai destinasi akademik
30. Gender Mainstreaming
31. Difabel Mainstreaming
32. Ekspos pengembangan kelembagaan
33. Anticorruption Campus

34. Antidrugs Campus
35. Scholarship Program

• **Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan**

1. Pengembangan manajemen sumber daya manusia
2. Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama
3. Optimalisasi kinerja perangkat administrasi
4. Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)
5. Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan
6. Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai
7. Optimalisasi fungsi Baperjakat
8. Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga
9. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan
10. Pengembangan dan validasi tata kelola asset lembaga
11. Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik
12. Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus
13. Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT
14. Pengembangan system integrasi data/data tunggal
15. Pembebasan lahan penambahan area kampus III
16. Eco-Tourism IAIN Kendari
17. Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III
18. Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar

• **Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama**

1. Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan
2. Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa
3. System pemilma yang berbasis teknologi informasi
4. Intensifikasi student evens
5. Perintisan dan implementasi global partnership
6. Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional
7. Tracer Study
8. Penguatan organisasi alumni
9. Intensifikasi Abiturens Meeting
10. Partisipasi kelembagaan alumni

Tabel 3
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Indikator Kinerja Utama

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan			
Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	Terimplementasikannya Transdisciplinary Mainstreaming	Infiltrasi akademik	Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
	Terlaksananya Quality Assurance Based Activity	Internalisasi dan eksternalisasi budaya mutu	Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu
	Terselenggaranya Professor Acceleration	<i>Inservice and outservice training</i>	Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar
	Terwujudnya Institution Strengthening	Transformasi dan restrukturisasi kelembagaan	Persentase pembangunan dan penguatan kelembagaan yang dilakukan Institut Agama
	Terciptanya Branding System	Promosi dan viralnisasi	Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut Agama
II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan			
Mengembangkan manajemen organisasi yang professional	Terciptanya Resources Management Enhancement	<i>Merit system</i>	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia
	Terwujudnya Regulation Development	Revisi regulasi dan optimalisasi organ kelembagaan	Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga
	Terlaksananya Financial Accountability	Akuntabilitas dan pengawasan melekat	Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik
	Terciptanya Digitalization Campus	Virtualnisasi aplikasi data	Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni
	Terpenuhinya Provision of Educational Facilities	Pembangunan berwawasan <i>green campus and tourism</i>	Persentase pembangunan sarana dan prasarana pendidikan
III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama			
Membina kemahasiswaan dan memperluas jaringan kemitraan	Terlaksananya Students Guidance	Demokratisasi dan pemanduan bakat	Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
	Terwujudnya Partnership and Internationalization	<i>Collaboration and cooperation</i>	Jumlah kemitraan dan internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama
	Terimplementasikannya Graduate Empowerment	Bidik alumni	Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama

Beberapa program yang sudah *dimapping* sedemikian rupa, nantinya akan dijadikan rujukan dalam merumuskan kegiatan operasional setiap tahun yang dilaksanakan oleh unit-unit yang ada di IAIN Kendari. Program utama telah dirumuskan, selanjutnya setiap unit akan merumuskan secara detail kegiatan-kegiatan operasionalnya untuk direalisasikan pada tahun berjalan. Jabaran program tidak hanya satu kegiatan saja, tetapi juga dapat dirumuskan dan dikembangkan dalam beberapa item kegiatan. Apabila item kegiatan yang sudah dirumuskan tidak terealisasi pada tahun berjalan, maka dapat dimunculkan lagi pada tahun berikutnya. Penetapan program-program utama ini sengaja dilakukan agar menjadi koridor yang mengkanalisasi rumusan kegiatan dan kebutuhan unit terkait, sehingga tidak merumuskan suatu kegiatan di luar dari koridor yang sudah ditetapkan. Program yang sudah ditetapkan pun harus dapat diukur dan memberikan harapan untuk dicapai dengan melihat outcomes, indikator, dan target 5 (lima) tahun ke depan. Dengan begitu arah kebijakan dan program IAIN Kendari 2021 - 2025 akan lebih terarah dengan baik. Tabel berikut menggambarkan kebijakan, program, outcomes, indikator, dan target dalam 5 (lima) tahun berikutnya.

Tabel 4
Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, dan Program

Kebijakan	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Program
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan			
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Infiltrasi akademik	Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Distingsinisasi paradigma transdisipliner Ikonisasi Mascot Smart Bee Gerakan e-learning for academic Diseminasi karya akademik dosen Perintisan Double Degree dan Credit Transfer Pengembangan Community Based Research Pemberdayaan Transdisiplinarity Village
Melaksanakan Quality Assurance Based Activity	Internalisasi dan eksternalisasi budaya mutu	Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu	Disain dan implementasi SPMI secara institusional Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama De-ekstrimisasi ideologi keagamaan Living syariah moderat di IAIN Kendari Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal Disain kegiatan berbasis akreditasi Pemenuhan Elektronik Management Strategic System Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari Rancangan Pendidikan Profesi Peningkatan grade akreditasi jurnal
Menyelenggarakan Professor Acceleration	<i>Inservice and outservice training</i>	Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar	Kemitraan Professor Coaching International Post Doctor Research Program Afiriasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi Partisipasi international forum
Mewujudkan Institution	Transformasi dan restrukturisasi	Persentase pembangunan dan	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan

Strengthening	kelembagaan	penguatan kelembagaan	Prodi Magister)
			Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)
			Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual
			Strukturisasi Rumah Jurnal
Menciptakan Branding System	Promosi dan viralnisasi	Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut	Pencitraan kelembagaan
			IAIN Kendari sebagai destinasi akademik
			Gender Mainstreaming
			Difabel Mainstreaming
			Ekspos pengembangan kelembagaan
			Anticorruption Campus
			Antidrug Campus
			Scholarship Program
			Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Menciptakan Resources Management Enhancement	<i>Merit system</i>	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia	Pengembangan manajemen sumber daya manusia
			Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama
			Optimalisasi kinerja perangkat administrasi
Mewujudkan Regulation Development	Revisi regulasi dan optimalisasi organ kelembagaan	Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)
			Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan
			Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai
			Optimalisasi fungsi Baperjakat
			Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga
Melaksanakan Financial Accountability	Akuntabilitas dan pengawasan melekat	Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan
			Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga
			Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik
Menciptakan Digitalization Campus	Virtualnisasi aplikasi data	Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan mahasiswa, kerjasama, dan alumni	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus
			Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT
			Pengembangan sistem integrasi data/data tunggal
Memenuhi	Pembangunan	Persentase	Pembebasan lahan penambahan area kampus III

Provision of Educational Facilities	berwawasan <i>green campus and tourism</i>	pembangunan sarana dan prasarana pendidikan	Eco-Tourism IAIN Kendari
			Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III
			Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar
			Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Melaksanakan Students Guidance	Demokratisasi dan pemanduan bakat	Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan
			Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa
			Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi
			Intensifikasi student evens
Mewujudkan Partnership and Internationalization	<i>Collaboration and cooperation</i>	Jumlah kemitraan dan internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama	Perintisan dan implementasi global partnership
			Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Bidik alumni	Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama	Tracer Study
			Penguatan organisasi alumni
			Intensifikasi Abiturens Meeting
			Partisipasi kelembagaan alumni

Tabel 5
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Indikator Kinerja Utama

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan			
Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	Terimplementasikannya Transdisciplinary Mainstreaming	Infiltrasi akademik	Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
	Terlaksananya Quality Assurance Based Activity	Internalisasi dan eksternalisasi budaya mutu	Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu
	Terselenggaranya Professor Acceleration	<i>Inservice and outservice training</i>	Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar
	Terwujudnya Institution Strengthening	Transformasi dan restrukturisasi kelembagaan	Persentase pembangunan dan penguatan kelembagaan yang dilakukan Institut Agama
	Terciptanya Branding System	Promosi dan viralnisasi	Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut Agama
II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan			
Mengembangkan manajemen organisasi yang professional	Terciptanya Resources Management Enhancement	<i>Merit system</i>	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia
	Terwujudnya Regulation Development	Revisi regulasi dan optimalisasi organ kelembagaan	Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga
	Terlaksananya Financial Accountability	Akuntabilitas dan pengawasan melekat	Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik

	Terciptanya Digitalization Campus	Virtualnisasi aplikasi data	Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni
	Terpenuhinya Provision of Educational Facilities	Pembangunan berwawasan <i>green campus and tourism</i>	Persentase pembangunan sarana dan prasarana pendidikan
III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama			
Membina kemahasiswaan dan memperluas jaringan kemitraan	Terlaksananya Students Guidance	Demokratisasi dan pemanduan bakat	Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
	Terwujudnya Partnership and Internationalization	<i>Collaboration and cooperation</i>	Jumlah kemitraan dan internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama
	Terimplementasikannya Graduate Empowerment	Bidik alumni	Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama

Tabel 6
Kebijakan, Program, Outcomes, Indikator, dan Target 5 Tahun

Kebijakan	Program	Outcomes	Indikator	Target 5 Tahun
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaa				
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Distingsinisasi paradigma transdisipliner	Terdistingsinisasinya paradigma transdisipliner	Persentase distingsinisasi paradigma transdisipliner	75% Paradigma transdisipliner terjadi distingsinisasi
	Ikonisasi Mascot Smart Bee	Terikonisasinya Mascot Smart Bee	Persentase ikonisasi Mascot Smart Bee	75% Mascot Smart Bee terjadi ikonisasi
	Gerakan e-learning for academic	Terwujudnya gerakan e-learning for academic	Persentase gerakan e-learning for academic	90% E-learning for academic tercapai
	Diseminasi karya akademik dosen	terdiseminasinya karya akademik dosen	Persentase diseminasi karya akademik dosen	95% Karya akademik dosen terdiseminasi
	Perintisan Double Degree dan Credit Transfer	Dirintisnya Double Degree dan Credit Transfer	Persentase perintisan Double Degree dan Credit Transfer	50% Perintisan Double Degree dan Credit Transfer terselenggara
	Pengembangan Community Based Research	Dikembangkannya Community Based Research	Persentase pengembangan Community Based Research	80% Pengembangan Community Based Research tercapai
	Pemberdayaan	Diberdayakannya	Persentase pemberdayaan	50% Pemberdayaan

	Transdisiplinarity Village	Transdisiplinarity Village	Transdisiplinarity Village	Transdisiplinarity Village berjalan
Melaksanakan Quality Assurance Based Activity	Disain dan implementasi SPMI secara institusional	Terimplementasinya SPMI secara institusional	Persentase disain dan implementasi SPMI secara institusional	95% Disain dan implementasi SPMI secara institusional terealisasi
	Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	Terekonstruksinya kurikulum berwawasan moderasi beragama	Persentase rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	90% Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama terakomodir
	De-ekstrimisasi ideologi keagamaan	Terjadinya de-ekstrimisasi ideologi keagamaan	Persentase de-ekstrimisasi ideologi keagamaan	95% De-ekstrimisasi ideologi keagamaan dijalankan
	Living syariah moderat di IAIN Kendari	Berjalannya living syariah moderat di IAIN Kendari	Persentase living syariah moderat di IAIN Kendari	95% Living syariah moderat di IAIN Kendari terlaksana
	Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	Terpublikasinya riset pada jurnal internasional bereputasi	Persentase publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	60% Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi dilakukan
	Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	Diperolehnya kekayaan intelektual individual dan atau komunal	Persentase pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	80% Kekayaan intelektual individual dan atau komunal diperoleh
	Disain kegiatan berbasis akreditasi	Terdisainnya kegiatan berbasis akreditasi	Persentase disain kegiatan berbasis akreditasi	90% Disain kegiatan berbasis akreditasi dilakukan
	Pemenuhan Elektronik Management Strategic System	Terpenuhinya Elektronik Management Strategic System	Persentase pemenuhan Elektronik Management Strategic System	85% Elektronik Management Strategic System terpenuhi
	Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	Terekognisinya kelembagaan IAIN Kendari	Persentase rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	60% Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari dilakukan
	Rancangan Pendidikan Profesi	Terimplementasinya rancangan Pendidikan Profesi	Persentase rancangan Pendidikan Profesi	95% Rancangan Pendidikan Profesi terealisasi
	Peningkatan grade akreditasi jurnal	Terjadinya peningkatan grade akreditasi jurnal	Persentase peningkatan grade akreditasi jurnal	70% Peningkatan grade akreditasi jurnal tercapai
Menyelenggarakan Professor Acceleration	Kemitraan Professor Coaching	Terjalinnnya kemitraan Professor Coaching	Jumlah dosen yang mengikuti Professor Coaching	40 Dosen telah mengikuti Professor Coaching
	International Post Doctor Research Program	Terselenggaranya International Post Doctor Research Program	Jumlah dosen yang mengikuti International Post Doctor Research Program	20 Dosen telah mengikuti International Post Doctor Research Program
	Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	Terimplementasinya Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	Jumlah dosen yang mengikuti Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	50 Dosen telah mengikuti Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing
	Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional	Terstimulasinya karya ilmiah terpublikasi internasional	Jumlah dosen yang mendapatkan stimulasi	40 Dosen telah mendapatkan stimulasi karya ilmiah

	bereputasi	bereputasi	karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	terpublikasi internasional bereputasi
	Partisipasi international forum	Berpartisipasinya dosen pada international forum	Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam international forum	80 Dosen telah berpartisipasi dalam international forum
Mewujudkan Institution Strengthening	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	Berdirinya Fakultas Saintek dan prodinya	Persentase pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	95% Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya terealisasi
	Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	Terjadinya pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	Persentas pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	95% Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister) terealisasi
	Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	Berjalannya syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	Persentas syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	20% Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal) dijalankan
	Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	Terstrukturisasinya Sentra Kekayaan Intelektual	Persentas strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	90% Sentra Kekayaan Intelektual masuk dalam struktur IAIN Kendari
	Strukturisasi Rumah Jurnal	Terstrukturisasinya Rumah Jurnal	Persentase strukturisasi Rumah Jurnal	90% Rumah Jurnal masuk dalam struktur IAIN Kendari
Menciptakan Branding System	Pencitraan kelembagaan	Terlaksananya pencitraan kelembagaan	Persentase pencitraan kelembagaan	85% pencitraan kelembagaan terlaksana
	IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	Tercapainya IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	Persentase IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	8% APK IAIN Kendari sebagai destinasi akademik tercapai
	Gender Mainstreaming	Terealisasinya Gender Mainstreaming	Persentase Gender Mainstreaming	65% Gender Mainstreaming teralisasi
	Difabel Mainstreaming	Terselenggaranya Difabel Mainstreaming	Persentase Difabel Mainstreaming	50% Difabel Mainstreaming terlaksana
	Ekspos pengembangan kelembagaan	Terlaksananya expos pengembangan kelembagaan	Persentase Ekspos pengembangan kelembagaan	90% expos pengembangan kelembagaan dilakukan
	Anticorruption Campus	Terwujudnya Anticorruption Campus	Persentase Anticorruption Campus	95% Anticorruption Campus dijalankan
	Antidrugs Campus	Terciptanya Antidrugs Campus	Persentase Antidrugs Campus	98% Antidrugs Campus tercapai
	Scholarship Program	Terealisasinya Scholarship Program	Persentase Scholarship Program	95% Scholarship Program terealisasi
II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan				
Menciptakan Resources Management	Pengembangan manajemen sumber daya manusia	Dikembangkannya manajemen sumber daya manusia	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia	95% Pengembangan manajemen sumber daya manusia dijalankan
	Intensifikasi penyusunan	Terintensifikasinya	Persentase intensifikasi	95% Intensifikasi penyusunan

Enhancement	indikator kinerja utama	penyusunan indikator kinerja utama	penyusunan indikator kinerja utama	indikator kinerja utama dilakukan
	Optimalisasi kinerja perangkat administrasi	Teroptimalisasinya kinerja perangkat administrasi	Persentase optimalisasi kinerja perangkat administrasi	95% Optimalisasi kinerja perangkat administrasi terealisasi
Mewujudkan Regulation Development	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	Dirintisnya akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	Persentase perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	50% Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO) dilakukan
	Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	Terlaksananya sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	Persentase sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	85% Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan berjalan
	Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	Termaksimalkannya peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	Persentase maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	60% Maksimalisasi Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai dilakukan
	Optimalisasi fungsi Baperjakat	Teroptimalisasinya fungsi Baperjakat	Persentase optimalisasi fungsi Baperjakat	75% Optimalisasi fungsi Baperjakat dilaksanakan
	Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	Disempurnakannya tata aturan sumber daya lembaga	Persentase penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	80% Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga terealisasi
Melaksanakan Financial Accountability	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Terjadinya peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Persentase peningkatan mutu pengelolaan keuangan	95% Peningkatan mutu pengelolaan keuangan terlaksana
	Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga	Berkembangnya dan tervalidisasinya tata kelola asset lembaga	Persentase pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga	95% Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga dilakukan
	Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	Ditegakkannya sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	Persentase penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	95% Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik dijalankan
Menciptakan Digitalization Campus	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	Terjadinya strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	Persentase strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	90% Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus dilakukan
	Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	Termaksimalisasinya tata kelola kampus berbasis IT	Persentase maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	90% Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT dijalankan
	Pengembangan system integrasi data/data tunggal	Dikembangkannya system integrasi data/data tunggal	Persentase pengembangan system integrasi data/data tunggal	90% Pengembangan system integrasi data/data tunggal terealisasi
Memenuhi Provision of Educational Facilites	Pembebasan lahan penambahan area kampus III	Dilakukannya pembebasan lahan penambahan area kampus III	Persentase pembebasan lahan penambahan area kampus III	65% Pembebasan lahan penambahan area kampus III terealisasi
	Eco-Tourism IAIN Kendari	Terwujudnya Eco-Tourism IAIN Kendari	Persentase eco-Tourism IAIN Kendari	70% Eco-Tourism IAIN Kendari dijalankan
	Pembangunan gedung	Terealisasinya pembangunan	Persentase pembangunan	65% Pembangunan gedung

	perkuliahan di lokasi kampus III	gedung perkuliahan di lokasi kampus III	gedung perkuliahan di lokasi kampus III	perkuliahan di lokasi kampus III terealisasi
	Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	Tersedianya fasilitas proses belajar mengajar	Persentase penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	80% Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar tercapai
III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama				
Melaksanakan Students Guidance	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	Terciptanya ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	Persentase ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	70% Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan tercapai
	Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	Dihasilkannya mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	Persentase mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	60% Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa dilakukan
	System pemilma yang berbasis teknologi informasi	Terselenggaranya system pemilma yang berbasis teknologi informasi	Persentase system pemilma yang berbasis teknologi informasi	95% Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi diberlakukan
	Intensifikasi student evens	Terintensifikasinya student evens	Persentase intensifikasi student evens	85% Intensifikasi student evens diselenggarakan
Mewujudkan Partnership and Internationalization	Perintisan dan implementasi global partnership	Terimplementasinya global partnership	Jumlah perintisan dan implementasi global partnership	20 MoU/PKS Perintisan dan implementasi global partnership terealisasi
	Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	Terstrukturisasi dan dilakukannya pemberdayaan lembaga urusan internasional	Persentase strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	95% International Office masuk dalam struktur IAIN Kendari dan menjalankan kemitraan di dalam dan luar negeri
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Tracer Study	Dihasilkannya Tracer Study	Persentase Tracer Study	80% Tracer Study dirampungkan
	Penguatan organisasi alumni	Terjadinya penguatan organisasi alumni	Persentase Penguatan organisasi alumni	75% Penguatan organisasi alumni dilakukan
	Intensifikasi Abiturens Meeting	Terintensifikasinya Abiturens Meeting	Persentase Intensifikasi Abiturens Meeting	30% Intensifikasi Abiturens Meeting diselenggarakan
	Partisipasi kelembagaan alumni	Berjalannya partisipasi kelembagaan alumni	Persentase Partisipasi kelembagaan alumni	35% Partisipasi kelembagaan alumni terlaksana

Kebijakan yang diperas dari tujuan dan sasaran akan nampak memberikan harapan yang jelas apabila ditetapkan pula Indikator Kinerja Utama (IKU) dari kebijakan yang sudah dirumuskan. Keberadaan IKU adalah untuk mengukur ketercapaian sasaran dan kebijakan. IKU yang ditetapkan akan mampu dicapai jika ditunjang dengan program yang relevan. Program yang relevan pun harus menetapkan target capaian agar setiap unit tidak kehilangan arah dan mampu membentuk sikap optimis bagi personalia yang menjalankannya untuk mencapai target secara bersama-sama. Program dan target capaian dijabarkan setiap tahun sampai tercapai target maksimal telah ditentukan pada lima tahun ke depan. Untuk memudahkan dalam membaca pemetaan tersebut, maka pada tabel berikut ini akan diketengahkan rumusan kebijakan, indikator kinerja utama, program kerja utama, dan target yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun berikutnya.

Tabel 7
Kebijakan, Indikator Kinerja Utama, Program dan Target 5 Tahun

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama	Program	Target 5 Tahun
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan			
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Distingsinisasi paradigma transdisipliner	70% Paradigma transdisipliner terjadi distingsinisasi
		Ikonisasi Mascot Smart Bee	75% Mascot Smart Bee terjadi ikonisasi
		Gerakan e-learning for academic	90% E-learning for academic tercapai
		Diseminasi karya akademik dosen	95% Karya akademik dosen terdiseminasi
		Perintisan Double Degree dan Credit Transfer	50% Perintisan Double Degree dan Credit Transfer terselenggara
		Pengembangan Community Based Research	80% Pengembangan Community Based Research tercapai
Melaksanakan Quality Assurance Based Activity	Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu	Pemberdayaan Transdisiplinarity Village	50% Pemberdayaan Transdisiplinarity Village berjalan
		Disain dan implementasi SPMI secara institusional	95% Disain dan implementasi SPMI secara institusional terealisasi
		Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	90% Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama terakomodir
		De-ekstrimisasi ideologi keagamaan	95% De-ekstrimisasi ideologi keagamaan dijalankan
		Living syariah moderat di IAIN Kendari	95% Living syariah moderat di IAIN Kendari terlaksana
		Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	60% Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi dilakukan
		Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	80% Kekayaan intelektual individual dan atau komunal diperoleh
		Disain kegiatan berbasis akreditasi	90% Disain kegiatan berbasis akreditasi dilakukan
		Pemenuhan Elektronik Management Strategic System	85% Elektronik Management Strategic System terpenuhi
		Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	60% Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari

			dilakukan
		Rancangan Pendidikan Profesi	95% Rancangan Pendidikan Profesi terealisasi
		Peningkatan grade akreditasi jurnal	70% Peningkatan grade akreditasi jurnal tercapai
Menyelenggarakan Professor Acceleration	Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar	Kemitraan Professor Coaching	40 Dosen telah mengikuti Professor Coaching
		International Post Doctor Research Program	20 Dosen telah mengikuti International Post Doctor Research Program
		Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	50 Dosen telah mengikuti Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing
		Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	40 Dosen telah mendapatkan stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi
		Partisipasi international forum	80 Dosen telah berpartisipasi dalam international forum
Mewujudkan Institution Strengthening	Persentase pembangunan dan penguatan kelembagaan yang dilakukan Institut Agama	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	95% Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya terealisasi
		Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	95% Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister) terealisasi
		Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	20% Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal) dijalankan
		Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	90% Sentra Kekayaan Intelektual masuk dalam struktur IAIN Kendari
		Strukturisasi Rumah Jurnal	90% Rumah Jurnal masuk dalam struktur IAIN Kendari
Menciptakan Branding System	Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut Agama	Pencitraan kelembagaan	85% pencitraan kelembagaan terlaksana
		IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	8% APK IAIN Kendari sebagai destinasi akademik tercapai
		Gender Mainstreaming	65% Gender Mainstreaming teralisasi
		Difabel Mainstreaming	50% Difabel Mainstreaming terlaksana
		Ekspos pengembangan kelembagaan	90% kspos pengembangan kelembagaan dilakukan
		Anticorruption Campus	95% Anticorruption Campus dijalankan
		Antidrugs Campus	98% Antidrugs Campus tercapai
Scholarship Program	95% Scholarship Program terealisasi		
II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan			
Menciptakan Resources Management Enhancement	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia	Pengembangan manajemen sumber daya manusia	95% Pengembangan manajemen sumber daya manusia dijalankan
		Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama	95% Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama dilakukan
		Optimalisasi kinerja perangkat	95% Optimalisasi kinerja perangkat

		administrasi	administrasi terealisasi
Mewujudkan Regulation Development	Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	50% Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO) dilakukan
		Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	85% Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan berjalan
		Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	60% Maksimalisasi Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai dilakukan
		Optimalisasi fungsi Baperjakat	75% Optimalisasi fungsi Baperjakat dilaksanakan
		Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	80% Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga terealisasi
Melaksanakan Financial Accountability	Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	95% Peningkatan mutu pengelolaan keuangan terlaksana
		Pengembangan dan validisasi tata kelola aset lembaga	95% Pengembangan dan validisasi tata kelola aset lembaga dilakukan
		Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	95% Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik dijalankan
Menciptakan Digitalization Campus	Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	90% Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus dilakukan
		Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	90% Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT dijalankan
		Pengembangan system integrasi data/data tunggal	90% Pengembangan system integrasi data/data tunggal terealisasi
Memenuhi Provision of Educational Facilites	Persentase pembangunan sarana dan prasarana pendidikan	Pembebasan lahan penambahan area kampus III	65% Pembebasan lahan penambahan area kampus III terealisasi
		Eco-Tourism IAIN Kendari	70% Eco-Tourism IAIN Kendari dijalankan
		Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III	65% Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III terealisasi
		Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	80% Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar tercapai
III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama			
Melaksanakan Students Guidance	Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	70% Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan tercapai
		Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	60% Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa dilakukan
		System pemilma yang berbasis teknologi informasi	95% Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi diberlakukan
		Intensifikasi student evens	85% Intensifikasi student evens diselenggarakan
Mewujudkan	Jumlah kemitraan dan	Perintisan dan implementasi global	20 MoU/PKS Perintisan dan implementasi

Partnership and Internationalization	internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama	partnership	global partnership terealisasi
		Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	95% International Office masuk dalam struktur IAIN Kendari dan menjalankan kemitraan di dalam dan luar negeri
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama	Tracer Study	80% Tracer Study dirampungkan
		Penguatan organisasi alumni	75% Penguatan organisasi alumni dilakukan
		Intensifikasi Abiturens Meeting	30% Intensifikasi Abiturens Meeting diselenggarakan
		Partisipasi kelembagaan alumni	35% Partisipasi kelembagaan alumni terlaksana

BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET RENSTRA 2020-2024

A. Strategi Implementasi

Untuk mewujudkan visinya, IAIN Kendari berupaya menjadikan dirinya sebagai PTKN yang memiliki *core bussines* dalam bidang agama berupaya memposisikan diri sebagai perguruan tinggi riset yang berbasis agama. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2020 - 2024 kinerja penelitian dan akademik lainnya ditempatkan sebagai focus capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Terwujudnya pengakuan atas

keunggulan, keunggulan dan kegemilangan IAIN Kendari pada bidang pendidikan di Indonesia merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2020. Untuk mencapai kondisi ini, IAIN Kendari akan menerapkan strategi implementasi:

1. Menjadikan kemapanan manajemen kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, internasionalisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra IAIN Kendari 2020-2024, seluruh komponen Institut Agama harus menerapkan berbagai prinsip sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)

Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Tahapan Pencapaian Target

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan IAIN Kendari yang dilaksanakan melalui implementasi Rencana Kerja Tahunan. Tahap pencapaian Renstra IAIN Kendari ini akan dibagi dalam Target Capaian Lima Tahun dan Target Capaian Tahunan Kebijakan dan Program yang dihitung sejak Tahun 2021 - 2025 sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Kebijakan, Program Target 5 Tahun, dan Target Kinerja Per Tahun

Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Kinerja Pertahun				
			2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024 (Topline)
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan							
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Distingsinisasi paradigma transdisipliner	75% Paradigma transdisipliner terjadi distingsinisasi	55	60	65	70	75
	Ikonisasi Mascot Smart Bee	75% Mascot Smart Bee terjadi ikonisasi	55	60	65	70	75
	Gerakan e-learning for academic	90% E-learning for academic tercapai	70	75	80	85	90
	Diseminasi karya akademik dosen	95% Karya akademik dosen terdiseminasi	75	80	85	90	95
	Perintisan Double Degree dan Credit Transfer	50% Perintisan Double Degree dan Credit Transfer terselenggara	30	35	40	45	50
	Pengembangan Community Based Research	80% Pengembangan Community Based Research tercapai	60	65	70	75	80
	Pemberdayaan Transdisiplinarity Village	50% Pemberdayaan Transdisiplinarity Village berjalan	30	35	40	45	50
Melaksanakan Quality Assurance Based Activity	Disain dan implementasi SPMI secara institusional	95% Disain dan implementasi SPMI secara institusional terealisasi	75	80	85	90	95
	Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	90% Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama terakomodir	50	60	70	80	90
	De-ekstrimisasi ideologi keagamaan	95% De-ekstrimisasi ideologi keagamaan dijalankan	55	65	75	85	95
	Living syariah moderat di IAIN Kendari	95% Living syariah moderat di IAIN Kendari terlaksana	55	65	75	85	95
	Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	60% Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi dilakukan	20	30	40	50	60
	Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	80% Kekayaan intelektual individual dan atau komunal diperoleh	40	50	60	70	80
	Disain kegiatan berbasis akreditasi	90% Disain kegiatan berbasis akreditasi dilakukan	70	75	80	85	90
	Pemenuhan Elektronik Management Strategic System	85% Elektronik Management Strategic System terpenuhi	65	70	75	80	85
	Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	60% Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari dilakukan	40	45	50	55	60
Rancangan Pendidikan Profesi	95% Rancangan Pendidikan Profesi terealisasi	55	65	75	85	95	

	Peningkatan grade akreditasi jurnal	70% Peningkatan grade akreditasi jurnal tercapai	30	40	50	60	70
Menyelenggarakan Professor Acceleration	Kemitraan Professor Coaching	40 Dosen telah mengikuti Professor Coaching	20	20	30	30	40
	International Post Doctor Research Program	20 Dosen telah mengikuti International Post Doctor Research Program	3	5	10	15	20
	Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	50 Dosen telah mengikuti Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	10	20	30	40	50
	Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	40 Dosen telah mendapatkan stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	5	10	20	30	40
	Partisipasi international forum	80 Dosen telah berpartisipasi dalam international forum	40	50	60	70	80
Mewujudkan Institution Strengthening	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	95% Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya terealisasi	75	80	85	90	95
	Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	95% Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister) terealisasi	75	80	85	90	95
	Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	20% Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal) dijalankan	3	7	10	15	20
	Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	90% Sentra Kekayaan Intelektual masuk dalam struktur IAIN Kendari	70	75	80	85	90
	Strukturisasi Rumah Jurnal	90% Rumah Jurnal masuk dalam struktur IAIN Kendari	70	75	80	85	90
Menciptakan Branding System	Pencitraan kelembagaan	85% pencitraan kelembagaan terlaksana	75	75	80	80	85
	IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	8% APK IAIN Kendari sebagai destinasi akademik tercapai	6,0	6,5	7,0	7,5	8
	Gender Mainstreaming	65% Gender Mainstreaming teralisasi	57	59	61	63	65
	Difabel Mainstreaming	50% Difabel Mainstreaming terlaksana	39	41	44	47	50
	Ekspos pengembangan kelembagaan	90% ekspos pengembangan kelembagaan dilakukan					
	Anticorruption Campus	95% Anticorruption Campus dijalankan	75	80	85	90	95
	Antidrugs Campus	98% Antidrugs Campus tercapai					
	Scholarship Program	95% Scholarship Program terealisasi	75	80	85	90	95

II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Menciptakan Resources Management Enhancement	Pengembangan manajemen sumber daya manusia	95% Pengembangan manajemen sumber daya manusia dijalankan	75	80	85	90	95
	Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama	95% Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama dilakukan	75	80	85	90	95
	Optimalisasi kinerja perangkat administrasi	95% Optimalisasi kinerja perangkat administrasi terealisasi	75	80	85	90	95
Mewujudkan Regulation Development	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	50% Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO) dilakukan	30	35	40	45	50
	Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	85% Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan berjalan	65	70	75	80	85
	Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	60% Maksimalisasi Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai dilakukan	40	45	50	55	60
	Optimalisasi fungsi Baperjakat	75% Optimalisasi fungsi Baperjakat dilaksanakan	55	60	65	70	75
	Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	80% Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga terealisasi	40	50	60	70	80
Melaksanakan Financial Accountability	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	95% Peningkatan mutu pengelolaan keuangan terlaksana	87	89	91	93	95
	Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga	95% Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga dilakukan	87	89	91	93	95
	Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	95% Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik dijalankan	83	86	89	92	95
Menciptakan Digitalization Campus	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	90% Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus dilakukan	78	81	84	87	90
	Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	90% Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT dijalankan	78	81	84	87	90
	Pengembangan system integrasi data/data tunggal	90% Pengembangan system integrasi data/data tunggal terealisasi	78	81	84	87	90
Memenuhi Provision of Educational Facilites	Pembebasan lahan penambahan area kampus III	65% Pembebasan lahan penambahan area kampus III terealisasi	23	33	48	60	65
	Eco-Tourism IAIN Kendari	70% Eco-Tourism IAIN Kendari dijalankan	50	55	60	65	70
	Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III	65% Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III terealisasi	25	35	45	55	65
	Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	80% Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar tercapai	40	50	60	70	80

III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama							
Melaksanakan Students Guidance	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	70% Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan tercapai	50	55	60	65	70
	Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	60% Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa dilakukan	44	48	52	56	60
	System pemilma yang berbasis teknologi informasi	95% Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi diberlakukan	75	80	85	90	95
	Intensifikasi student evens	85% Intensifikasi student evens diselenggarakan	45	55	65	75	85
Mewujudkan Partnership and Internationalization	Perintisan dan implementasi global partnership	20 MoU/PKS Perintisan dan implementasi global partnership terealisasi	2	5	10	15	20
	Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	95% International Office masuk dalam struktur IAIN Kendari dan menjalankan kemitraan di dalam dan luar negeri	75	80	85	90	95
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Tracer Study	80% Tracer Study dirampungkan	40	50	60	70	80
	Penguatan organisasi alumni	75% Penguatan organisasi alumni dilakukan	35	45	55	65	75
	Intensifikasi Abiturens Meeting	30% Intensifikasi Abiturens Meeting diselenggarakan	10	15	20	25	30
	Partisipasi kelembagaan alumni	35% Partisipasi kelembagaan alumni terlaksana	15	20	25	30	35

BAB VII

JABARAN DAN UNIT PELAKSANA

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN

RENSTRA 2020-2024

A. Penjabaran Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Renstra yang mencakup tujuan akan dijabarkan menjadi kebijakan dan program, selanjutnya kebijakan dan program dijabarkan lagi secara teknis ke dalam bentuk kegiatan. Bentuk-bentuk Kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra ini merupakan acuan minimal bagi penyusun rencana anggaran dan masih memungkinkan munculnya bentuk-bentuk kegiatan lain yang jauh lebih relevan dan efektif dalam pencapaian maksud dari program dan kebijakan serta tujuan secara hirarkis.

Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan, program, dan kegiatan, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan bagian esensial dan tak terpisahkan dari Renstra IAIN Kendari 2020-2024. Unit-unit akademik dan unit fungsional administratif harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara fakultas, pascasarjana, lembaga, dan unit dengan Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi di bawah koordinasi Kepala Biro AUAK secara administratif dan Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penyelenggaraan kegiatan dilakukan oleh unit-unit pelaksana yang berkoordinasi dengan Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya, sedangkan pelaporan penggunaan anggaran dilakukan langsung oleh Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi yang bekerjasama dengan unit-unit pelaksana, kemudian monitoring dan pengawasan dilakukan oleh Wakil Rektor yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sedangkan Satuan Pengawas Internal (SPI) akan berperan melakukan audit keuangan. Dalam implementasi Renstra, Senat IAIN Kendari akan memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan akademik dan prinsip-prinsip integritas.

Implementasi berbagai kebijakan, program, dan kegiatan Renstra IAIN Kendari 2020-2024 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana Operasional (RENOP). Implementasi RKT dan RENOP merupakan upaya untuk mencapai target Renstra secara bertahap. Ketercapaian target tahunan dan gambaran pencapaian lima tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan kinerja lembaga IAIN Kendari yang disusun oleh Rektor yang dibantu oleh Para Wakil Rektor yang disampaikan ke hadapan Rapat Senat dan dilanjutkan kepada Menteri Agama cq. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. RKT dan RENOP ini disusun oleh unit-unit yang ada di IAIN Kendari. Meski kebijakan dan program tersebut sudah dijabarkan dalam bentuk kegiatan, namun bentuk kegiatannya masih dalam uraian kegiatan yang belum secara konkret menyebutkan kegiatan-kegiatan operasional seperti yang dikehendaki dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA/KL). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat fleksibilitas dalam perumusan kegiatan yang memungkinkan terakomodirnya rumusan-rumusan kegiatan operasional yang baru. Keberadaan deskripsi kegiatan sekaligus mengesankan bahwa Renstra yang disusun ini tidak mengekang ide dan konsep unit-unit kelembagaan di IAIN Kendari. Demokratisasi dan moderasi dalam penyusunan RKT dan RENOP yang kelak akan diinfiltrasikan ke dalam RKA-KL memperlihatkan hasil yang lentur dan mudah untuk diadaptasikan dengan perkembangan terkini atau isu-isu yang actual, sehingga

dapat dimasukkan ke dalam RKT dan RENOP. Untuk memberikan kemudahan dalam memahaminya, maka berikut ini ditampilkan tabel yang memetakan penjabaran kebijakan dan program menjadi uraian kegiatan.

Tabel 9
Penjabaran Kebijakan dan Program Menjadi Kegiatan

Kebijakan	Program	Deskripsi Kegiatan
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan		
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Distingsinisasi paradigma transdisipliner	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan program unggulan masing-masing Fakultas dan unit yang menopang terwujudnya transdisipliner keilmuan, seperti Kelas Bilingual atau dalam bentuk lain • Menyiapkan materi/modul/bahan ajar berbasis transdisipliner • Melakukan refresh metodologi pembelajaran tematik-integratif-interkonektif • Menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditunjang teknologi informasi • Menyusun materi/modul/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian • Menerapkan pola <i>student center learning</i> yang mengarah pada <i>student research and discovery</i>
	Ikonisasi Mascot Smart Bee	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan infiltrasi Smart Bee dalam disain akademik • Menginsersi filosofi Smart Bee dalam pembelajaran dan penelitian
	Gerakan e-learning for academic	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan e-learning kepada dosen • Memberikan pendampingan efektivitas e-learning
	Diseminasi karya akademik dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penelitian berbasis transdisipliner • Melakukan penyebarluasan karya akademik menjadi jurnal, referensi, monograf atau kekayaan intelektual
	Perintisan Double Degree dan Credit Transfer	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak penyelenggaraan double degree dan Credit transfer yang melibatkan perguruan tinggi dalam negeri • Mengidentifikasi kemungkinan dibolehkannya double degree pada perguruan tinggi sendiri • Menyiapkan pedoman dan regulasi tentang mahasiswa yang mengikuti pendidikan akademik pada prodi yang berbeda di internal IAIN Kendari, selain kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
	Pengembangan Community Based Research	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan hasil penelitian berbasis masyarakat sebagai sumber belajar
	Pemberdayaan Transdisiplinarity Village	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Desa Transdisipliner sebagai laboratorium akademik natural
Melaksanakan Quality Assurance	Disain dan implementasi SPMI secara institusional	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan adaptasi SPMI terkini dan menjalankan siklus penjaminan mutu

Based Activity		<ul style="list-style-type: none"> • Merintis dan mempersiapkan akreditasi AIUA-QA, AUN-QA atau ISO • Memberikan pendampingan akreditasi 9 kriteria • Memimpin pelaksanaan akreditasi nasional dan atau internasional
	Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum • Melakukan revisi Kurikulum menjadi Kurikulum Berbasis KKNI Berparadigma Transdisipliner dengan semangat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka • Melakukan evaluasi atas inkoneksitas matakuliah dengan kebutuhan
	De-ekstrimisasi ideologi keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan pembinaan secara rutin tentang moderasi beragama dalam bentuk seminar, pengajian, dll
	Living syariah moderat di IAIN Kendari	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan iklim kehidupan dan budaya toleran, elegan dan moderat
	Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mensubmit artikel jurnal sesuai kebutuhan jurnal sasaran
	Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan permohonan mendapatkan hak kekayaan intelektual individual atau komunal dengan menyertakan lembaga IAIN Kendari
	Disain kegiatan berbasis akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memfilter kegiatan agar berbasis pada 9 kriteria • Mengarahkan penyusunan program kegiatan mengacu pada 9 kriteria akreditasi
	Pemenuhan Elektronik Management Strategic System	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan good university governance • Memenuhi university's performance improvement • Mengupayakan IAIN Kendari sebagai competitive advantages university
	Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiseminasikan IAIN Kendari sebagai global recognition university
	Rancangan Pendidikan Profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal pembukaan Prodi PPG • Menyelenggarakan PPG dengan berbagai variannya
	Peningkatan grade akreditasi jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fasilitas peningkatan grade jurnal menuju akreditasi Sinta tertinggi • Mengajukan skreditasi ke Scopus dan Web of Sicence
Menyelenggarakan Professor Acceleration	Kemitraan Professor Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari mitra penyelenggara terpercaya untuk mempercepat dosen menuju GB • Mengundang Coach GB untuk memberikan coaching clinic atikel
	International Post Doctor Research Program	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan bermitra dengan penyelenggara IPDRP • Membuka pendaftaran bagi peminat • Melakukan seleksi dan merekomendasikan untuk mengikuti IPDRP
	Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	<ul style="list-style-type: none"> • Mengundang Coach GB atau LK untuk memberikan coaching clinic atikel • Menyertakan LK dan Lektor untuk mengikuti pelatihan academic

		<ul style="list-style-type: none"> writing Mengakselerasi sistem kenaikan pangkat dan penambahan jadwal sidang TPJAD
	Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan juknis stimulasi karya ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal internasional bereputasi Merealisasikan pemberian stimulus Mempertanggungjawabkan pemberian stimulasi
	Partisipasi international forum	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan administrasi resmi dosen untuk berpartisipasi pada international forum Melakukan reimburse atas penggunaan anggaran Mempresure dosen untuk memasukan karya ilmiahnya ke dalam call for paper pada international forum
Mewujudkan Institution Strengthening	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan proposal pembukaan prodi dan fakultas Saintek Menyusun sturktur pengelola prodi dan fakultas Saintek Menerima mahasiswa baru dan menyelenggarakan pendidikan akademik pada fakultas Saintek
	Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan proposal pembukaan Prodi PBA dan KPI untuk S2 dan Prodi PAI untuk S3 Menyusun sturktur pengelola prodi Menerima mahasiswa baru dan menyelenggarakan pendidikan akademik
	Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	<ul style="list-style-type: none"> Menginventarisai UMKM yang berpotensi dikelola secara syar'i Melakukan pengujian dan merekomendasikan produk menjadi produk halal
	Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan renstra, renop, SOP, dan pedoman/istrumen organ Menetapkan struktur pengelola
	Strukturisasi Rumah Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan renstra, renop, SOP, dan pedoman/istrumen organ Menentukan struktur pengelola
Menciptakan Branding System	Pencitraan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dengan media cetak dan online Mengintensifkan publikasi kegiatan IAIN Kendari Melakukan konferensi pers secara rutin
	IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan raihan nilai unggul pada APS dan APT 9 kriteria Melakukan publikasi dan pencitraan yang gencar dalam sosial media Memfasilitasi mahasiswa untuk meraih prestasi Menyiapkan klster beasiswa yang kompetitif
	Gender Mainstreaming	<ul style="list-style-type: none"> Mengakomodasi gender secara structural rasional Menyiapkan kurikulum (MK, PB, mapel) yang memuat isu-isu gender
	Difabel Mainstreaming	<ul style="list-style-type: none"> Membuka akses rekrutmen difabel dalam system akademik dan kepegawaian Menyiapkan fasilitas yang ramah difabel

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan yang melibatkan difabel
	Ekspos pengembangan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan expos capaian hasil kinerja kelembagaan • Melakukan konferensi pers pencapaian prestasi IAIN Kendari • Menyediakan kolom khusus bagi sosialisasi pencapaian prestasi lembaga
	Anticorruption Campus	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk atau merevisi struktur organ penggerak antikorupsi pada tingkat IAIN Kendari dan mahasiswa • Menjalankan prinsip living anticorruption pada semua aspek • Melakukan investigasi terhadap potensi jenis-jenis korupsi • Melakukan monev penyelenggaraan antikorupsi
	Antidrugs Campus	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tes narkoba kepada mahasiswa baru • Melakukan tes narkoba kepada calon wisudawan • Mengaktifkan lembaga dalam kegiatan anti narkoba
	Scholarship Program	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi klaster UKT terendah • Membangun kerjasama dengan lembaga untuk mendapatkan CSR • Memberdayakan akumulasi filantropis alumni • Mengeluarkan kebijakan pembiayaan studi lanjut kepada wisudawan terbaik
	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	•
Menciptakan Resources Management Enhancement	Pengembangan manajemen sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekrutmen berdasarkan need analysis • Melakukan penempatan secara professional dan proporsional • Menyertakan dalam pengembangan kompetensi • Melakukan promosi secara rasional • Menegakan reward and punishment kepada dosen atau pegawai
	Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun IKU setiap awal tahun • Mengevaluasi IKU setiap akhir tahun • Memberikan notisi perbaikan • Memberikan reward atas keberhasilan dan punishment atas ketidakberhasilan
	Optimalisasi kinerja perangkat administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan TUSI-WETANG perangkat administrasi • Memperhatikan kesejahteraan perangkat administrasi • Memberikan reward atas keberhasilan dan punishment atas ketidakberhasilan
Mewujudkan Regulation Development	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengundang praktisi atau pelaku best practice peraih ISO • Mengedukasi perangkat IAIN Kendari mengenai ISO • Menjalankan manajemen ISO
	Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun SOP di seluruh bagian atas seluruh aktivitas yang dijalankan • Mengimplementasikan system penjaminan mutu non akademik • Menyusun intrumen penjaminan mutu non akademik
	Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan	<ul style="list-style-type: none"> • Merevisi struktur Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai

	Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tata tertib Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai • Melakukan pembahasan dan penetapan terhadap agenda penting terkait penegakan kode etik
	Optimalisasi fungsi Baperjakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tata tertib Baperjakat • Memanfaatkan Baperjakat dalam pengangkatan dalam jabatan • Mengidentifikasi agenda yang akan diputuskan dalam Baperjakat
	Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Merevisi, menyusun dan mengesahkan aturan terbaru tentang administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian, dan asset • Menyiapkan dan menjalankan TUSI-WETANG • Melaksanakan pelatihan dan implementasi SPIP • Membuka akses seluas-luasnya kepada tenaga administrasi Magister dan Doktor yang beralih tugas menjadi dosen secara internal dan eksternal
Melaksanakan Financial Accountability	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan system perencanaan dan pelaporan berbasis daring • Membuat SOP perencanaan dan pelaporan untuk unit-unit penyelenggara • Menyederhanakan system pelaporan yang akuntabel
	Pengembangan dan validisasi tata kelola asset lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kebutuhan sebelum pengadaan asset • Pengadaan fasilitas sebagai asset kampus • Melakukan pendataan dan pelaporan asset kampus • Memaksimalkan pemanfaatan system daring dalam pengelolaan asset (Simak BMN, dll)
	Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan renstra SPI • Melakukan monev dan memberikan notisi temuan • Melakukan pembahasan dan tindak lanjut notisi
Menciptakan Digitalization Campus	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan server dengan spek dan kapasitas atas rata-rata • Menjamin jaringan berkualitas terbaik • Melakukan perawatan hard ware dan soft ware digital
	Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan dashboard-dashbord baru penghimpunan data dan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan akademik, administrasi, perencanaan dan pelaporan, serta pembinaan kemahasiswaan dan lembaga
	Pengembangan sistem integrasi data/data tunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi tunggal yang menghimpun seluruh aplikasi yang ada • Menghimpun data base administrasi dan dokumentasi ke dalam system data tunggal
Memenuhi Provision of Educational Facilites	Pembebasan lahan penambahan area kampus III	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurusan izin ke Gubernur, BPN, pemilik tanah, dan masyarakat • Eksekusi lahan sesuai kesepakatan
	Eco-Tourism IAIN Kendari	<ul style="list-style-type: none"> • Memoles setiap ruang terbuka hijau menjadi spot selfie area
	Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III	<ul style="list-style-type: none"> • Pembebasan lahan, pembuatan master plan, dan pendirian gedung perkuliahan, laboratorium, rumah sakit, masjid, sarana olah raga,

		dll
	Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan, pendataan, perawatan, dan peggapusan fasilitas PBM
	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	•
Melaksanakan Students Guidance	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk majelis pembinaan mingguan • Melakukan out bond • Menciptakan budaya pembinaan berkelanjutan
	Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dashboard potensi kreatif mahasiswa • Melakukan verifikasi dan simulasi potensi kreatif mahasiswa • Melaksanakan pembinaan sesuai potensi kreatif mahasiswa
	Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang aplikasi system pemilihan umum mahasiswa • Melakukan simulasi aplikasi • Menerapkan pemilma berbasis IT
	Intensifikasi student evens	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan sejumlah kompetisi mahasiswa dalam bentuk Pionir • Melibatkan mahasiswa potensial dalam even-even yang diselenggarakan pihak eksternal
Mewujudkan Partnership and Internationalization	Perintisan dan implementasi global partnership	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan partner sasaran • Melakukan kegiatan bersama • Melakukan penandatanganan PKS
	Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan renstra, renop, SOP, dan pedoman/istrumen organ • Mengawal pengakomodiran International Office dalam Ortaker • Menyusun SOP International Office • Melakukan promosi program terkait International Office • Melakukan muhibah ke Negara sasaran
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Tracer Study	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dashboard pelacakan alumni
	Penguatan organisasi alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk organisasi alumni di daerah-daerah • Melaksanakan kegiatan mandiri di daerah
	Intensifikasi Abiturens Meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan arisan, reuni, jalan santai, sarasehan alumni, dll
	Partisipasi kelembagaan alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Menginisiasi kegiatan filantropis di kalangan alumni • Mengkontribusikan bentuk-bentuk karya ilmiah dari alumni atau sumber lain • Menyiapkan beasiswa kepada mahasiswa, dll

B. Unit Pelaksana Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, dan Program

Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, dan Program hanya akan menjadi konsep semata, bila tidak direalisasikan. Realisasi program dan kegiatan membutuhkan unit-unit pelaksana yang menjadi organ utama IAIN Kendari yang dipercayakan untuk menjalankannya. Berikut tabel yang menampilkan Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, Program, dan Unit Pelaksana.

Tabel 10
Unit Pelaksana Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja Utama, dan Program

Kebijakan	Strategi	Indikator Kinerja Utama	Program	Unit Pelaksana
I. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan				
Mengimplementasikan Transdisciplinary Mainstreaming	Infiltrasi akademik	Persentase pengarusutamaan paradigma transdisipliner dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Distingsinisasi paradigma transdisipliner	Semua Unit
			Ikonisasi Mascot Smart Bee	Semua Unit
			Gerakan e-learning for academic	Fakultas
			Diseminasi karya akademik dosen	LP2M
			Perintisan Double Degree	Warek 1 - Fakultas
			Pengembangan Community Based Research	LP2M
			Pemberdayaan Transdisiplinarity Village	LP2M
Melaksanakan Quality Assurance Based Activity	Internalisasi dan eksternalisasi budaya mutu	Persentase kegiatan seluruh unit yang berorientasi pada sistem penjaminan mutu	Disain dan implementasi SPMI secara institusional	LPM - Fakultas
			Rekonstruksi kurikulum berwawasan moderasi beragama	Fakultas - LPM
			De-ekstrimisasi ideologi keagamaan	Fakultas
			Living syariah moderat di IAIN Kendari	Fakultas - LPM
			Publikasi riset pada jurnal internasional bereputasi	LP2M - RJI
			Pemerolehan kekayaan intelektual individual dan atau komunal	LP2M - Sentra HKI
			Disain kegiatan berbasis akreditasi	Fakultas - LPM
			Pemenuhan Elektronik Management Strategic System	LPM
			Rekognisi kelembagaan IAIN Kendari	LPM
			Rancangan Pendidikan Profesi	LPM
Peningkatan grade akreditasi jurnal	LPM			
Menyelenggarakan Professor Acceleration	<i>Inservice and outservice training</i>	Jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik guru besar	Kemitraan Professor Coaching	Warek 1
			International Post Doctor Research Program	Warek 1
			Afirmasi Professor & Associate Professor Training and Academic Writing	Warek 1
			Stimulasi karya ilmiah terpublikasi internasional bereputasi	Warek 1
			Partisipasi international forum	Warek 1
Mewujudkan Institution Strengthening	Transformasi dan restrukturisasi kelembagaan	Persentase pembangunan dan penguatan kelembagaan yang	Pendirian Fakultas Saintek dan prodinya	FATIK
			Pengembangan Pascasarjana (pembukaan Prodi Doktor dan penambahan Prodi Magister)	Pascasarjana

		dilakukan Institut Agama	Syariahnisasi ekonomi kreatif (di antaranya melalui lembaga jaminan produk halal)	FEBI - BJPH
			Strukturisasi Sentra Kekayaan Intelektual	Warek 1 - Sentra HKI
			Strukturisasi Rumah Jurnal	Warek 1 - RJI
Menciptakan Branding System	Promosi dan viralnisasi	Persentase pengembangan strategi pencitraan yang dijalankan Institut Agama	Pencitraan kelembagaan	Humas - KUI
			IAIN Kendari sebagai destinasi akademik	Warek 1
			Gender Mainstreaming	PSGA
			Difabel Mainstreaming	PSGA
			Ekspos pengembangan kelembagaan	Humas
			Anticorruption Campus	Fakultas - Humas
			Antidrug Campus	Fakultas - Humas
			Scholarship Program	Warek 1 - Warek 3
II. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan				
Menciptakan Resources Management Enhancement	<i>Merit system</i>	Persentase pengembangan manajemen sumber daya manusia	Pengembangan manajemen sumber daya manusia	Warek 2 - Karo
			Intensifikasi penyusunan indikator kinerja utama	Warek 2 - Karo
			Optimalisasi kinerja perangkat administrasi	Warek 2 - Karo
Mewujudkan Regulation Development	Revisi regulasi dan optimalisasi organ kelembagaan	Persentase pengembangan regulasi penjaminan mutu, organ pertimbangan dan etik, serta aturan dan pedoman pengembangan sumber daya lembaga	Perintisan akreditasi manajemen standar internasional (ISO)	Warek 2 - Karo - LPM
			Sistem penjaminan mutu administrasi kelembagaan	Warek 2 - Karo - LPM
			Maksimalisasi peran Dewan Kode Etik Dosen dan Pegawai	Warek 1 - Warek 2
			Optimalisasi fungsi Baperjakat	Warek 2 - Karo -
			Penyempurnaan tata aturan sumber daya lembaga	Warek 2 - Karo -
Melaksanakan Financial Accountability	Akuntabilitas dan pengawasan melekat	Persentase sistem pertanggungjawaban keuangan dan aset serta sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Warek 2 - Karo - SPI
			Pengembangan dan validasi tata kelola asset lembaga	Warek 2 - Karo - Bag TU
			Penegakan sistem pendampingan dan pengawasan non akademik	SPI
Menciptakan Digitalization Campus	Virtualnisasi aplikasi data	Persentase pengembangan kampus yang menjalankan sistem digital dalam penyelenggaraan akademik, administrasi umum, perencanaan, keuangan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni	Strengthening dan maintenance aplikasi digital kampus	TIPD
			Maksimalisasi tata kelola kampus berbasis IT	Warek 2 - Karo - TIPD
			Pengembangan sistem integrasi data/data tunggal	Warek 2 - Karo - TIPD - Kabag AKMA

Memenuhi Provision of Educational Facilities	Pembangunan berwawasan <i>green campus and tourism</i>	Persentase pembangunan sarana dan prasarana pendidikan	Pembebasan lahan penambahan area kampus III	Warek 2 - Karo
			Eco-Tourism IAIN Kendari	Warek 2 - Karo
			Pembangunan gedung perkuliahan di lokasi kampus III	Warek 2 - Karo
			Penyediaan fasilitas proses belajar mengajar	Warek 2 - Karo
III. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama				
Melaksanakan Students Guidance	Demokratisasi dan pemanduan bakat	Persentase sistem pembinaan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	Ekosistem pembinaan organisasi kemahasiswaan	Warek 3 - Wadek 3
			Mapping kreatifitas dan prestasi mahasiswa	Warek 3 - Wadek 3
			Sistem pemilma yang berbasis teknologi informasi	Warek 3 - Wadek 3
			Intensifikasi student evens	Warek 3 - Wadek 3
Mewujudkan Partnership and Internationalization	<i>Collaboration and cooperation</i>	Jumlah kemitraan dan internasionalisasi yang ditempuh Institut Agama	Perintisan dan implementasi global partnership	Warek 3 - Wadek 3
			Strukturisasi dan pemberdayaan lembaga urusan internasional	Warek 3 - Wadek 3
Mengimplementasikan Graduate Empowerment	Bidik alumni	Persentase pemberdayaan lulusan Institut Agama	Tracer Study	Warek 3 - Wadek 3
			Penguatan organisasi alumni	Warek 3 - Wadek 3
			Intensifikasi Abiturens Meeting	Warek 3 - Wadek 3 - Kabag AKMA
			Partisipasi kelembagaan alumni	Warek 3 - Wadek 3 - Kabag AKMA

BAB VIII PENUTUP

Renstra IAIN Kendari Tahun 2020-2024 merupakan upaya institusi untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan IAIN Kendari sebagai PTKIN yang mengembangkan kajian keilmuan transdisipliner dan berdayasaing, sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra 2016-2020 sebelumnya. Target strategis pengembangan program pada periode 2020-2024 adalah menjadikan IAIN Kendari sebagai PTKIN yang memiliki kinerja akademik yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan keagamaan dan menjadikan IAIN Kendari sebagai PTKIN yang terpandang di Indonesia dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good University Governance (GUG)*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan lembaga IAIN Kendari pada periode 2016-2020, Renstra IAIN Kendari 2020-2024 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2045 yaitu menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner di Kawasan Asia. Dengan demikian, pada kurun waktu 2016-2020 IAIN Kendari harus menjadikan dirinya sebagai perintis kajian transdisipliner, paling tidak dalam lingkup PTKIN, lalu pada 2021 - 2030 menjadi pengembang sekaligus magnet *Transdiscipliner Paradigm* di berbagai kawasan, mulai dari kawasan regional, nasional, dan Asean. Lalu pada tahun 2031 - 2045 memperluas cakupan kawasan ke wilayah Asia, bahkan dunia. Pencapaian kondisi pada tahun 2020 ini, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2021-2030, yaitu tahap meraih rekognisi nasional dan internasional hingga tercapai predikat *Transdisciplinary Paradigm University* di bidang *Islamic Studies*.

Renstra IAIN Kendari Tahun 2020-2024 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap fakultas, lembaga, pusat dan unit kerja serta bagian administrasi. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi IAIN Kendari. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan IAIN Kendari, Renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program per tahunan atau per lima tahun. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Renstra menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Rektor IAIN Kendari dapat melakukan perubahan

dengan melibatkan Senat sebagai lembaga etik dan pemberi pertimbangan di bidang akademik dan Satuan Pengawas Internal sebagai lembaga pendamping dan pengawas di bidang non akademik.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAIN Kendari serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Segenap sivitas akademika IAIN Kendari berdoa kepada Allah SWT dan bertekad agar tercapai cita-cita luhur yang telah ditetapkan dalam Renstra ini.

Kendari, 28 Agustus 2020

The image shows an official purple stamp of the Indonesian Ministry of Religious Affairs (KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA). The stamp features a central emblem with a crescent moon and a star. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name "FAIZAH BINTI AWAD" is printed in bold, black capital letters. The word "Rektor" is also visible, partially overlapping the stamp.

Rektor
FAIZAH BINTI AWAD